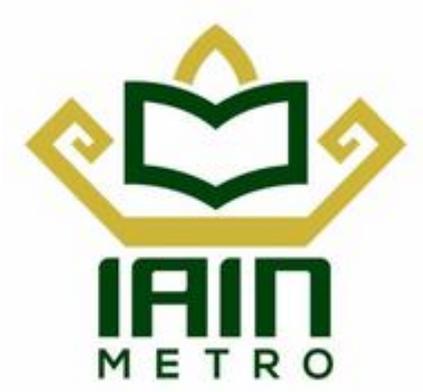


**SKRIPSI**

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU IPS TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA DI SMP MANBA'UL ULUM**



**Oleh:  
DWI WAHYUNI  
NPM. 1701080007**

**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO LAMPUNG  
1444 H/2022 M**

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU IPS TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA DI SMP MANBA'UL ULUM**

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Tugas  
Dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

**Oleh:  
DWI WAHYUNI  
NPM. 1701080007**

**Pembimbing : Dr. Tusriyanto, M.Pd**

**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO LAMPUNG  
1444 H/2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.mctrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

### NOTA DINAS

Nomor : -  
 Lampiran : 1 (satu) berkas  
 Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan**

Kepada Yth.  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
 Di Metro

*Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Dwi Wahyuni  
 NPM : 1701080007  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)  
 Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU IPS  
 TERHADAP HASIL BELAJAR DINAS SISWA DI MTS  
 MANBAUL ULUM

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di munaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan Tadris IPS

  
Tubagus Ali R. P. K., M.Pd  
 NIP. 198808 23201503 1 007

Metro, Desember 2022  
 Dosen Pembimbing

  
Dr. Tusriyanto, M.Pd  
 NIP. 197308102006041001

## PERSETUJUAN

Nama : Dwi Wahyuni  
NPM : 1701080007  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)  
Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU IPS  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MTS  
MANBAUL ULUM

## MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, Desember 2022  
Dosen Pembimbing



**Dr. Tusriyanto, M.Pd**  
NIP. 197308102006041001

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: B-6150/111-18-1/0/PP-00-9/12/2022

Skripsi dengan Judul: PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU IPS TERHADAB HASIL BELAJAR SISWA, disusun Oleh: Dwi Wahyuni, NPM: 1701080007, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS), telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at, 26 Desember 2022.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Dr. Tusriyanto, M.Pd

Penguji I : Tubagus Ali R.P.K, M.Pd

Penguji II : Sri Wahyuni, M.Pd.

Sekretaris : Anita Lisdiana, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## ABSTRAK

### PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU IPS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMP MANBAUL ULUM

**Oleh:**  
**Dwi Wahyuni**

Hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

Kompetensi pedagogik menjadi suatu urgensi dalam pendidikan yang harus dimiliki guru, memahami peserta didik merupakan kunci hubungan harmonis guru dan murid, dan juga adanya pembelajaran perlu adanya perancangan untuk belajar, dengan adanya belajar perlulah di evaluasi hasil belajar.

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah : Adakah pengaruh kemampuan pedagogik guru terhadap hasil belajar IPS siswa di SMP Mambaul Ulum. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh kemampuan pedagogik guru terhadap hasil belajar IPS siswa di SMP Mambaul Ulum.

Bentuk penelitian ini adalah kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *asosatif*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII A di SMP Manba'ul Ulum. Sampel dalam penelitian ini adalah 50% dari seluruh siswa kelas VIII A. Adapun teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah Chi Kuadrat.

Berdasarkan hasil hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian, ada pengaruh kemampuan pedagogik guru terhadap hasil belajar IPS siswa di SMP Mamba'ul Ulum. Hal tersebut dapat dilihat dari pengujian hipotesis dengan membandingkan *harga chi kuadrat ( $x^2$ )* yang diperoleh dari perhitungan pada lembar lampiran, yaitu sebesar 18,4524. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 20 responden, dengan *harga chi kuadrat ( $x^2$ )* pada tabel, dimana *harga kuadrat tabel* untuk  $db = 9$ , pada taraf signifikan 5% = 16,9190.

Dengan demikian, *harga chi kuadrat ( $x^2$ )* lebih besar daripada *harga chi kuadrat ( $x^2$ )* tabel, pada signifikan 5% atau  $18,4524 > 16,9190$ . Kemudian dilanjutkan dengan rumus koefisien kontingensi dimana hasil perhitungan yang didapat yaitu *harga C* = 0,6927 dibandingkan dengan  $C_{maks} = 0,8660$ . Sehingga diketahui bahwa pengaruh variabel X (kemampuan pedagogik guru) terhadap variabel Y (hasil belajar IPS) tergolong sangat kuat. Hasil perhitungan koefisien kontingensi dengan mengkuadratkan hasil perhitungan atau koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 86,60%.

**Kata Kunci** : *Kemampuan Pedagogik, Hasil Belajar IPS*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Wahyuni

NPM : 1701080007

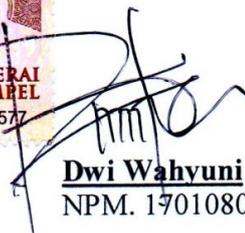
Jurusan : Tadris IPS

Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil karya saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 14 Desember 2022



  
**Dwi Wahyuni**  
NPM. 1701080007

## MOTTO

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِي إِلَيْهِمْ ۖ فَسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka, maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.(QS An Nahl Ayat 43)

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan, kesabaran dan membekali ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Nabi Muhammad Saw. yang selalu dinantikan syafaat beliau nanti di hari kebangkitan.

Dengan penuh hikmah, kupersembahkan keberhasilan studiku kepada:

1. Orangtua tercinta, Bapak Tarikun, Ibu Suyati, dan Mamas yang kucintai, yang setulus hati dengan penuh keikhlasan mendoakan, memberikan kasih sayang, membimbing, memotivasi dan memberikan saran-saran terbaik. Tak ada kata yang bisa mewakili rasa terimakasih kepada mereka, tanpa adanya mereka maka tak ada kisah seorang Dwi Wahyuni dan akhirnya saya dapat mewujudkan salah satu impian mereka yaitu menjadi seorang sarjana.
2. Dosen pembimbing Bapak Dr. Tusriyanto, M.Pd yang telah membimbing dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Bapak Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd yang telah memberi arahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.
4. Teman-teman yang sudah menemani, menghibur, dan mengawal segala macam perjalanan perkuliahan ini. Mulai dari kemurahan hatinya dalam membagi tempat berteduh hingga makanan, semoga kalian semua selalu dalam bahagia selamanya.

5. Almamaterku tercinta, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) jurusan Tadris Ilmu Pendidikan Sosial (TIPS) IAIN Metro, dan Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari, Lampung Timur.

## **KATA PENGANTAR**

*Alhamdulillah* *robbilalamin*, puji dan syukur teramat besar atas kehadiran Allah SWT yang memberikan kesempatan dan hidayah sehingga dapat mengerjakan hingga menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan ini sebagai satu persyaratan untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar S.Pd pada jurusan Tadris Ilmu Pendidikan Sosial Di IAIN Metro.

Usaha dan upaya dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, diucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr.Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan beserta pimpinan staff serta karyawan yang telah memberikan kesempatan, kemudahan serta bantuan kepada penulis selama studi
3. Bapak Dr. Tusriyanto, M.Pd sebagai Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan motivasi.
4. Bapak Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Tadris IPS yang telah memberikan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada Penulis selama melaksanakan studi di IAIN Metro.

6. Kepada Kepala Desa Batangharjo, Kecamatan Batanghari, Lampung Timur beserta jajarannya yang telah bersedia memberikan Informasi sebagai data penelitian, diucapkan beribu terimakasih.
7. Semua Pihak yang telah memberikan bantuan-bantuan demi terselesaikannya skripsi ini.

Dimohon adanya kritik dan saran guna memperbaiki skripsi ini yang sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga penelitian yang dilakukan ini akan menjadi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan secara umum maupun spesifik.

Metro, .....

  
**Dwi Wahyuni**  
NPM.17010800007

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO .....	viii
HALAMAN PESERSEMBAHAN .....	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
F. Penelitian Relevan.....	5

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Kompetensi Pedagogik Guru IPS.....	7
1. Pengertian Kompetensi Guru .....	7
2. Pengertian Pedagogik.....	9
3. Pengertian Guru .....	10
4. Kompetensi Pedagogi Guru .....	13
B. Hasil Belajar Siswa .....	14
1. Pengertian Hasil Belajar.....	14
2. Peserta Didik .....	15
3. Macam-macam Hasil Belajar .....	15
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar.....	16

C. Pengaruh Pedagogik Guru IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa .....	17
D. Kerangka Berfikir Dan Paradigma.....	19
E. Hipotesis Penelitian.....	20

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	22
B. Definisi Operasional Variabel.....	23
1. Kompetensi Pedagogik Guru IPS (Variabel X).....	23
2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa (Variabel Terikat/Y) ....	23
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	24
1. Populasi.....	24
2. Sampel .....	25
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
1. Angket.....	26
2. Dokumentasi .....	28
E. Instrument Penelitian .....	29
F. Teknik Analisis Data.....	34

### **BAB VI HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	<b>35</b>
1. Deskripsi Umum Hasil Penelitian .....	35
a. Profil SMP Manba'ul Ulum .....	35
b. Visi dan Misi dan Tujuan SMP Manba'ul Ulum.....	36
c. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Manba'ul Ulum	37
d. Keadaan Peserta Didik SMP Manba'ul Ulum .....	38

e. Sarana dan Prasarana SMP Manba'ul Ulum .....	38
2. Deskripsi Data Penelitian .....	39
a. Uji Normalitas .....	39
b. Angket Kemampuan Pedagogik Guru IPS .....	42
c. Hasil Tes Hasil Belajar IPS Siswa.....	44
d. Uji Hipotesis .....	47
B. Pembahasan.....	54
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>60</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Indikator Kompetensi Pedagogik Guru IPS.....	24
2. Tabel 3.2 Indikator Hasil Belajar.....	25
3. Tabel 3.3 Teknik penskoran angket Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru IPS.....	28
4. Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Kompetensi Pedagogik Guru IPS .....	30
5. Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar IPS Siswa .....	30
6. Tabel 3.6 Analisis Data Uji Validitas <i>Indeks Aiken's V</i> Variabel X (Kemampuan Pedagogik Guru) dengan Ms. Exel .....	32
7. Tabel 3.7 Analisis Data Uji Validitas <i>Indeks Aiken's V</i> Variabel X (Kemampuan Pedagogik Guru) dengan Ms. Exel .....	33
8. Tabel 3.8 <i>Indeks Aiken's V</i> .....	34
9. Tabel 3.9 Analisis Data Uji Validitas <i>Indeks Aiken's V</i> Variabel Y (Hasil Belajar IPS Siswa) dengan Ms. Exel.....	34
10. Tabel 4.1 Uji Normalitas <i>Liliefors</i> Angket Kemampuan Pedagogik Guru dengan Ms. Exel .....	40
11. Tabel 4.2 Uji Normalitas <i>Liliefors</i> Tes Hasil Belajar IPS Siswa dengan Ms. Exel .....	42
12. Tabel 4.3 Teknik Penskoran Angket Kemampuan Pedagogik Guru IPS.....	43
13. Tabel 4.4 Skor Angket Kemampuan Pedagogik Guru .....	44
14. Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Kemampuan Pedagogik Guru .....	45
15. Tabel 4.6 Skor Tes Hasil Belajar Siswa .....	46
16. Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi tentang Tes Hasil Belajar IPS .....	48
17. Tabel 4.8 Data Pengolahan Skor Hasil Angket dan Tes Kemampuan Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar IPS Siswa .....	49
18. Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Antara Kemampuan Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar IPS Siswa .....	50
19. Tabel 4.10 Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat Tentang Kemampuan Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa .....	51
20. Tabel 4.11 Interpretasi Nilai $r$ atau Tingkat Pengaruh .....	54

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Foto Dokumentasi .....	83
---------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat izin <i>Pra-Survey</i> .....	61
2. Surat Balasan <i>Pra-Survey</i> .....	62
3. Alat Pengumpul Data (APD) .....	63
4. <i>Outline</i> .....	69
5. Surat Bimbingan Skripsi .....	73
6. Surat Izin <i>Research</i> .....	74
7. Surat Tugas .....	75
8. Surat Balasan <i>Research</i> .....	76
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	77
10. Hasil Angket .....	78
11. Foto-Foto Dokumentasi .....	80
12. Hasil Turnitin Skripsi.....	82
13. Daftar Riwayat Hidup .....	83

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi guru meliputi: “kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial”. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa yaitu faktor internal seperti kemampuan, minat, motivasi dan bakat. Faktor eksternal seperti guru, orangtua, sarana-prasarana sekolah serta lingkungan belajar.<sup>1</sup>

Meskipun guru secara sungguh-sungguh telah berupaya merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, namun masalah-masalah belajar tetap akan dijumpai guru. Hal ini merupakan kegiatan yang dinamis sehingga guru perlu secara terus menerus mencermati perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa di kelas. Harapan yang tidak pernah sirna dan selalu guru tuntut adalah bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai anak didik secara tuntas. Ini merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan oleh guru.

Kesulitan itu dikarenakan anak didik bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berbeda. Jadi, Kompetensi yang paling diperlukan oleh seorang guru agar dapat mengatasi permasalahan dalam proses belajar mengajar

---

<sup>1</sup> “Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Pasal 4,” n.d.

tersebut agar mendapatkan hasil belajar yang baik adalah kompetensi pedagogik.<sup>2</sup>

Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengemukakan kompetensi pedagogik adalah “kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik”. Kompetensi Pedagogik merupakan salah satu jenis kompetensi yang mutlak perlu dikuasai guru karena kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Pencapaian tujuan belajar dalam proses belajar mengajar hasilnya diukur atau ditentukan dengan suatu hasil belajar. Berhasil tidaknya seorang siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar atau yang sering kita kenal dengan prestasi belajar.

Berdasarkan wawancara dengan guru IPS di SMP Manba’ul Ulum diperoleh permasalahan bahwa hasil belajar IPS siswa tergolong masih rendah. Hal ini dibuktikan nilai hasil pembelajaran IPS yang diperoleh oleh siswa kebanyakan masih di bawah KKM yang ditetapkan (nilai KKM 75). Hal tersebut disebabkan karena siswa kurang memperhatikan saat guru menjelaskan dan lebih banyak mengobrol dan bermain serta bercanda gurau

---

<sup>2</sup> Eka Andriawati, Mashudi, And Bambang Budi Utomo, “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma,” *Program Studi Pendidikan Ekonomi Fkip Untan*, 2013, 1–12.

dengan teman sebangku. Selain itu siswa kurang bersemangat dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran IPS di kelas.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa untuk memperoleh hasil belajar siswa/peserta didik yang memuaskan diperlukan guru yang berkualitas atau berkompentensi dalam mengelola pembelajaran dengan baik, oleh karena itu penting kiranya seorang guru untuk menguasai kompetensi pedagogik guru yang mutlak harus di miliki oleh guru profesional. Maka peneliti memutuskan melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Ips Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Manba'ul Ulum.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar siswa masih tergolong rendah walaupun kemampuan pedagogik guru sudah baik.
2. Semangat belajar siswa masih rendah.
3. Siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru saat pembelajaran IPS.

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Guru IPS di SMP Mambaul Ulum pada Juli 2021 pukul 09.00 WIB.

1. Penelitian ini di batasi pada SMP Manba'ul Ulum.
2. Kemampuan Pedagogik Guru IPS dibatasi pada evaluasi pembelajaran dikarenakan yang diteliti adalah pengaruhnya pada hasil belajar.
3. Sedangkan hasil belajar siswa dibatasi pada hasil belajar IPS.
4. Penelitian ini untuk mengetahui apakah kompetensi pedagogik guru IPS cukup baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Manba'ul Ulum.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menemukan rumusan masalah penelitian ini adalah: Adakah pengaruh kemampuan pedagogik guru terhadap hasil belajar IPS siswa di SMP Mambaul Ulum ?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan**

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh kemampuan pedagogik guru terhadap hasil belajar IPS siswa di SMP Mambaul Ulum.

##### **2. Manfaat**

Penulisan ini memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Segi Praktis
  - 1) Bagi Guru

Bagi guru penelitian ini dapat memaksimalkan kompetensi pedagogik (kemampuan mengelola pembelajaran) yang dimiliki oleh guru dan meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

2) Bagi Siswa

Bagi Siswa penelitian ini diharapkan menjadi memotivasi siswa untuk belajar dengan giat sehingga hasil belajar mata pelajaran IPS dapat meningkat.

3) Bagi peneliti

Penelitian ini dijadikan sarana untuk menambah wawasan dan sebagai langkah mendapatkan gelar S1

b. Segi teoritis

Penulisan ini diharapkan dalam segi teoritis dapat memberikan ilmu pengetahuan dan menjadi sumber informasi bagi pembaca dan rujukan untuk penulis lain.

## **F. Penelitian Relevan**

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang diteliti dalam Cived Issn tahun 2017 dengan penulis widya hapnita dkk yang berjudul, “faktor internal dan eksternal yang dominan mempengaruhi hasil belajar menggambar dengan perangkat lunak siswa kelas xi teknik gambar bangunan SMK N 1 padang tahun 2016/2017”. Pembahasan dalam jurnal tersebut berisikan faktor internal yang jika dipresentasikan mendapatkan 48,87% mempengaruhi faktor belajar,

selanjutnya faktor eksternal memiliki presentase lebih besar yakni 51,01%. Mendapati kesimpulan faktor eksternal termasuk guru alahpenyumbang terbesar dalam proses mendapatkan hasil belajar siswa.<sup>4</sup>

Penelitian selanjutnya yang sejalan dengan penelitian ini iyalah penelitian yang berjudul Profesional guru pada tahun 2017, di tulis oleh Abdul Hamid, dalam jurnal beliau menyampaikan Minat, bakat, kemampuan dan potensi peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Dalam kaitan ini guru perlu memperhatikan peserta didik secara individual. Tugas guru tidak hanya mengajar, namun juga mendidik, mengasuh, membimbing dan membentuk kepribadian anak didik guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki masing-masing peserta didik. Demikian besar tugas dan tanggung jawab guru, sehingga dibutuhkan sikap dan perilaku yang bisa menjadi teladan bagi anak didiknya. Guru profesional harus menjadikan anak didik sebagai mitra pembelajaran, karena harapan mereka adalah menjadi manusia berakhlak, kreatif dan inovatif untuk meraih cita-citanya.<sup>5</sup>

Persamaan dalam kedua penelitian ini dengan penelitian milik peneliti adalah pada tujuannya meneliti hasil belajar atau buah yang didapat dari pembelajaran yang disebabkan oleh guru sebagai pusat pembelajaran. Persamaan yang lain iyalah persamaan dalam metode penelitian yaitu

---

<sup>4</sup> Widia Hapnita Et Al., "Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas Xi Teknik Gambar Bangunan Smk N 1 Padang Tahun 2016/2017," *Cived Jurusan Teknik Sipil* 5, No. 1 (2018): 2175–82.

<sup>5</sup> Abdul Hamid, "Guru Profesional," *Al Falah* XVII, no. 32 (2017): 274–85.

menggunakan metode kuantitatif dengan angket sebagai teknik pengambilan datanya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kompetensi Pedagogik Guru**

##### **1. Pengertian kompetensi Guru**

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris competency yang berarti kecakapan, kemampuan dan wewenang. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.14 tahun 2006 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat (10), kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.<sup>6</sup>

Berdasarkan pengertian kompetensi dan Undang-Undang, dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah kemampuan untuk bertindak berdasarkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan untuk mencapai tujuan tertentu.

Kompetensi guru merupakan gambaran kualitatif tentang hakikat perilaku guru yang penuh hati.<sup>7</sup> Kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan penampilan unjuk kerja sebagai guru secara tepat. Perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup

---

<sup>6</sup> “Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tentang Guru Dan Dosen,(Bandung: Citra Umbara, 2006),” n.d., 4.

<sup>7</sup> Muh. Ilyas Ismail, “Kinerja Dan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran,” *Lentera Pendidikan* 13, no. 1 (2010): 44–63.

penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme. Atau bisa disebut seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dijelaskan bahwa kompetensi guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh guru untuk melaksanakan tugasnya sebagai guru profesional.

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 10 Ayat (1) dalam bahwa kompetensi yang wajib dikuasai oleh guru minimal meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Dijelaskan lebih lanjut pada buku yang sama, berikut keempat kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru.

- a. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.
- b. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik.
- c. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.
- d. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua, atau wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.<sup>8</sup>

Wahyu dalam jurnal (Kemampuan Pedagogik Guru) menjelaskan terkait sub kompetensi dari empat kompetensi utama sebagai berikut:<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Priazhanto, "Profesi Guru dan Peran Profesionalisme Guru."

<sup>9</sup> Bagja Sulfemi, "Kemampuan Pedagogik Guru."

- a. Kompetensi pedagogik, meliputi:
  - 1) Menata ruang kelas
  - 2) Menciptakan iklim kelas yang kondusif
  - 3) Memotivasi siswa agar bergairah belajar
  - 4) Memberi penguatan verbal maupun non verbal
  - 5) Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas pada siswa
  - 6) Tanggap terhadap gangguan kelas dan
  - 7) Menyegarkan kelas jika mulai lelah.
  
- b. Kompetensi kepribadian, meliputi:
  - 1) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
  - 2) . Memahami tujuan pendidikan dan pembelajaran
  - 3) Memahami diri (mengetahui kelebihan dan kekurangan dirinya)
  - 4) Mengembangkan diri
  - 5) Menunjukkan keteladanan kepada peserta didik dan
  - 6) Menunjukkan siap demokratis, toleran, tenggang rasa, jujur, adil, tanggung jawab, disiplin, santun, bijaksana dan kreatif.
  
- c. Kompetensi sosial, meliputi:
  - 1) Luwes bergaul dengan siswa, sejawat dan masyarakat
  - 2) Bersikap ramah, akrab, dan hangat terhadap kepada siswa sejawat dan masyarakat
  - 3) Bersikap simpatik dan empatik
  - 4) Mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial

## 2. Pengertian Pedagogik

Dalam penjelasan atas undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 pasal 10 ayat 1 tentang Guru dan Dosen bahwa yang dimaksud dengan Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik<sup>10</sup>. Kompetensi pedagaogik adalah sejumlah kemampuan guru yang berkaitan dengan ilmu dan seni mengajar siswa.<sup>11</sup>

Atau bentuk kemampuan seorang guru dalam mengelola proses

---

<sup>10</sup> Ismail, "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran," *Jurnal MUDARRISUNA* 4, no. 2 (2015): 704.

<sup>11</sup> Wahyu Bagja Sulfemi, "Kemampuan Pedagogik Guru," *Prosiding Seminar Nasional Stkip Muhammadiyah Bogor* 1, No. 1 (2015): 75–86.

pembelajaran peserta didik. Selain itu kemampuan pedagogik juga ditunjukkan dalam membantu, membimbing dan memimpin peserta didik.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang meliputi:

- a. Pemahaman peserta didik akan pelajaran yang diberikan, dalam kasus ini yaitu pelajaran IPS.
- b. Merancang dan melaksanakan pembelajaran IPS, mulai dari penentuan tema belajar, metode belajar, media belajar dan situasi belajar yang ingin diciptakan.
- c. Evaluasi pembelajaran, evaluasi disini dimaksudkan pada kemampuan siswa menjawab pertanyaan langsung atau tugas dari guru, yang menandakan tingkat kesuksesan pembelajaran ditandai dengan masuknya materi belajar kepada siswa.
- d. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya yang dimana fokusnya yaitu kemampuan mengenal sosialnya dan kemampuan dasar ekonomi, sehingga anak memiliki pilihan yang berlandaskan wawasan keilmuan yang diberikan guru.<sup>12</sup>

Berdasarkan pengertian seperti tersebut di atas maka yang dimaksud dengan pedagogik adalah ilmu tentang pendidikan anak yang ruang lingkupnya terbatas pada interaksi edukatif antara pendidik dengan siswa.

---

<sup>12</sup> Wahyu Bagja Sulfemi, "Kemampuan Pedagogik Guru," *Prosiding Seminar Nasional STKIP Muhammadiyah Bogor* 1, no. 1 (2015): 77.

### 3. Pengertian Profesi Guru

Menurut Sanusi menjelaskan konsep profesi adalah suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian (expertise) dari para anggotanya. Yang artinya, ialah tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang yang tidak dilatih dan tidak disiapkan secara khusus untuk melakukan pekerjaan itu.<sup>13</sup>

Profesi adalah suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian (expertise) tertentu. Artinya, profesi tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang yang tidak terlatih dan tidak disiapkan secara khusus untuk melakukan pekerjaan tersebut.<sup>14</sup> Peranan profesi guru dalam keseluruhan program pendidikan di sekolah diwujudkan guna mencapai tujuan pendidikan yang berupa perkembangan peserta didik secara optimal.

*World Confederation of Organization of Teaching Profession* (WCOTP) merumuskan ciri-ciri suatu profesi sebagai berikut<sup>15</sup>: Suatu profesi adalah suatu pekerjaan/jabatan atau panggilan jiwa. Profesi tidak saja menuntut kemampuan akademis atau keahlian, tetapi juga pengabdian. Profesi tidak hanya merupakan pekerjaan yang dilakukan untuk mendapatkan bayaran, tetapi juga yang bersifat pengabdian. Suatu profesi adalah suatu pekerjaan/jabatan yang fungsinya telah terumuskan dengan jelas, Suatu profesi menetapkan persyaratan-persyaratan minimal untuk dapat melakukannya, yang berkenaan dengan kualifikasi pendidikan,

---

<sup>13</sup> Akhlada El Hasanah, "Profesi Keguruan Sebagai Guru Indonesia," *Seri Publikasi Pembelajaran* 1, no. 2 (2021): 1.

<sup>14</sup> Juhji, "Profesi Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Di Era Globalisasi," *Jurnal Genealogi PAI* 5, no. 1 (2018): 18.

<sup>15</sup> Oding Supriadi, "Profesi Guru Dan Pengembangannya," *Jurnal Tabularasa* 5, no. 1 (2014): 37.

pengalaman, ketrampilan praktis dan sebagainya. Suatu profesi mengenakan disiplin kepada seluruh anggotanya dan biasanya bebas dari campur tangan atau kekuasaan luar. Suatu profesi berusaha meningkatkan status ekonomi dan sosial para anggotanya, dan Suatu profesi terbentuk berdasarkan konsep dari disiplin intelektual dalam suatu masyarakat terpelajar, dengan anggota-anggota yang terorganisasi untuk memberi pelayanan kepada kepentingan umum dan memajukan profesi.

Profesi biasanya diukur berdasarkan kepentingan dan tingkat kesulitan yang dimiliki. Dalam dunia keprofesian kita mengenal berbagai terminologi kualifikasi profesi yaitu: profesi, semi profesi, terampil, tidak terampil, dan quasi profesi.<sup>16</sup>

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 4 menjelaskan guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.<sup>17</sup> guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>18</sup>

Agus F. Tambayong dalam buku “Menjadi Guru Profesional” karya Moh. Uzer Usman menjelaskan bahwa pengertian guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam

---

<sup>16</sup> Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012).

<sup>17</sup> “Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tentang Guru Dan Dosen, (Bandung: Citra Umbara, 2006).”

<sup>18</sup> Hamid, “Guru Profesional.”

bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal, maka guru profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serla memiliki pengalaman yang di bidangkan.<sup>19</sup>

Menurut National Education Association (NEA) menyatakan profesi guru memiliki ciri sebagai berikut.

- a. Jabatan yang melibatkan kegiatan intelektual.
- b. Jabatan yang menggeluti batang tubuh ilmu yang khusus.
- c. Jabatan yang memerlukan persiapan latihan yang lama.
- d. Jabatan yang memerlukan latihan dalam jabatan yang berkesinambungan.
- e. Jabatan yang menjanjikan karir hidup dan keanggotaan yang permanen.
- f. Jabatan yang menentukan buku (standar) sendiri.
- g. Jabatan yang menentukan layanan di atas kepentingan pribadi.
- h. Jabatan yang mempunyai organisasi professional yang kuat dan terjalin erat.<sup>20</sup>

Profesi guru adalah jabatan dalam dunia pendidikan yang memiliki ciri-ciri memerlukan persiapan, latihan, melibatkan kegiatan intelektual, dan menjanjikan karir hidup.

#### **4. Kompetensi Pedagogi Guru**

Irwantoro mengemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya (PP RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan penjelasan

---

<sup>19</sup> Hamid.

<sup>20</sup> Priazhanto, "PROFESI GURU DAN PERAN PROFESIONALISME GURU."

Pasal 28 Ayat (3) Butir a). Lebih lanjut, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik sekurang-kurangnya meliputi:

- a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
- b. Pemahaman terhadap peserta didik
- c. Pengembangan kurikulum/silabus
- d. Perancangan pembelajaran
- e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- f. Pemanfaatan teknologi pembelajaran
- g. Evaluasi hasil belajar
- h. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

## **B. Hasil Belajar Siswa**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Nana Sudjana hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu.<sup>21</sup> Sedangkan menurut Gagne dan Briggs, hasil belajar adalah kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu.<sup>22</sup> Belajar adalah suatu perubahan kegiatan reaksi terhadap lingkungan. Dipertegas lagi bahwa belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah

---

<sup>21</sup> Sudjana, Nana, and Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011).

<sup>22</sup> Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa."

mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, ketrampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.

## **2. Peserta Didik**

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran. Peserta didik juga memiliki karakteristik sebagai berikut etnik, kultural, status sosial, minat, perkembangan kognitif, kemampuan awal, gaya belajar, motivasi, perkembangan emosi, perkembangan sosial, perkembangan moral dan spiritual, dan perkembangan motoric.<sup>23</sup> dimana karakteristik ini sangat mendukung perkembangan belajar pada peserta didik dan menunjang kemampuannya dalam menyerap pembelajaran di sekolah.

## **3. Macam-macam Hasil Belajar**

Susanto menyatakan bahwa terdapat tiga macam hasil belajar yaitu pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif).<sup>24</sup>

### **a. Pemahaman Konsep (Aspek Kognitif)**

Menurut Teori Bloom dalam pemahaman diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. 43 Dijelaskan lebih lanjut bahwa pemahaman menurut Bloom adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa atau

---

<sup>23</sup> Isniatun Munawaroh, "Modul Belajar Mandiri Pembelajaran 2. Karakter Peserta Didik," *Calon Guru (PPPK)* 1 (2021): 45–64.

<sup>24</sup> hmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013).

sejauh mana siswa dapat memahami dan mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan. Pengukuran hasil belajar siswa yang berupa pemahaman dapat dilakukan dengan cara evaluasi produk. Winkel dalam Susanto hasil belajar ini erat hubungannya dengan tujuan pembelajaran yang dirancang oleh guru sebelum melaksanakan proses belajar mengajar.<sup>25</sup> Evaluasi produk dapat dilaksanakan dengan tes secara lisan dan tertulis.

b. Keterampilan Proses (Aspek Psikomotor)

Usman dan Setyawati dalam mengemukakan bahwa aspek psikomotor merupakan keterampilan yang mengarah pada kemampuan pembangunan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya.<sup>26</sup>

c. Sikap Siswa (Aspek Afektif)

Menurut Lange menjelaskan bahwa sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata tetapi aspek mental dan fisik secara serempak. Sardiman mengemukakan sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola, dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu-individu

---

<sup>25</sup> Susanto.

<sup>26</sup> Susanto.

maupun objek tertentu. Sikap merujuk pada perbuatan, perilaku, atau tindakan seseorang. Hubungannya dengan hasil belajar siswa, sikap ini lebih diarahkan pada pengertian pemahaman konsep, maka domain yang sangat berperan adalah domain kognitif.<sup>27</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, terdapat tiga ranah hasil belajar yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Pada penelitian ini menggunakan ranah kognitif sesuai dengan pembatasan masalah. Hal ini karena ranah kognitif sudah mewakili ranah afektif dan psikomotor. Keberhasilan ranah kognitif tidak hanya membuahkan kecakapan kognitif tetapi juga menghasilkan kecakapan ranah afektif. Selain itu keberhasilan ranah kognitif juga berdampak positif terhadap perkembangan ranah psikomotor.

#### **4. Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal:<sup>28</sup>

- a. Faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi Intelegensi, perhatian, Minat, Bakat, motivasi belajar, kesiapan.
- b. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

---

<sup>27</sup> Susanto.

<sup>28</sup> Hapnita Et Al., "Faktor Internal dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas Xi Teknik Gambar Bangunan Smk N 1 Padang Tahun 2016/2017."

Slameto menyatakan bahwa terdapat dua faktor yang memengaruhi belajar dan hasil belajar

- a. Faktor intern meliputi faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan), dan faktor kelelahan.
- b. Faktor ekstern meliputi faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kepudayaan), faktor sekolah (guru, metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gudang, metode belajar, dan tugas rumah), dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat).

Berdasarkan penjelasan tersebut, faktor-faktor yang meliputi hasil belajar adalah faktor ekstern (keluarga, sekolah dan rumah) dan faktor intern (jasmani, psikologi, dan kelelahan).

### **C. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa**

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan

pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya.

Kompetensi pedagogik menjadi suatu urgensi dalam pendidikan yang harus dimiliki guru, memahami peserta didik merupakan kunci hubungan harmonis guru dan murid, dan juga adanya pembelajaran perlu adanya perancangan untuk belajar, dengan adanya belajar perlulah di evaluasi hasil belajar.

Dari situlah mengapa kompetensi pedagogik dari guru IPS atau guru umum terhadap hasil belajar karena dalam kemampuan pedagogik guru, dan wajib hukumnya bagi guru untuk memahami siswa atau pembelajarannya.

#### **D. Kerangka Berfikir Dan Paradigma**

##### **1. Kerangka berfikir**

Menurut Sugiyono kerangka berfikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah di identifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>29</sup>

Sesuai pengertian diatas maka variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru IPS, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar belajar siswa. Bertitik tolak dari judul yang penulis kemukakan adalah apabila kompetensi pedagogik guru IPS baik maka hasil belajr siswa baik, dan demikian sebaliknya.

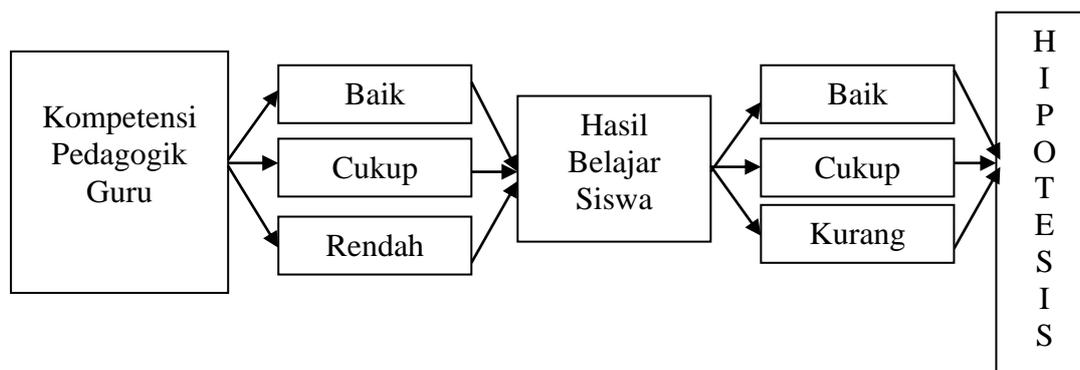
---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Adminitrasi* (Bandung: CV Alfabeta, 2010), 65.

## 2. Paradigma

Paradigma merupakan pola pikir yang memunculkan keterkaitan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian.

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka paradigma dalam penelitian ini adalah:



Berdasarkan skema diatas jelaslah bahwa kompetensi pedagogik guru IPS berperan penting dalam dalam peningkatan hasil belajar siswa.

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah hasil atau dugaan sementara yang paling dominan secara teorinya sebagaimana yang pendapat yang dilampirkan oleh sugiyono ialah jawaban atau dugaan sementara mengenai rumusan

masalah penelitian, yang dimana rumusan masalahnya telah dibenarkan dalam bentuk sebuah kalimat pertanyaan”.<sup>30</sup>

Sedangkan menurut Nasution adalah “Pernyataan yang merupakan dugaan mengenai apapun yang diamati dalam usaha untuk memahaminya”.<sup>31</sup>

Sebagaimana pemaparan tersebut diatas maka penulis menurunkan hipotesis dalam penelitian ini yaitu

Ha: Adanya pengaruh dari Kompetensi Pedagogik Guru IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Manbaul Ulum.

Ho: Tidak adanya pengaruh dari Kompetensi Pedagogik Guru IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Manbaul Ulum.

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 124.

<sup>31</sup> Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 39.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>32</sup>

Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *asosiatif*. Penelitian *asosiatif* adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Alasan memilih jenis penelitian ini karena terdapat kausalitas atau sebab akibat antara dua variabel yang saling berkaitan, variabel *independent* sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel *dependent* sebagai variabel yang dipengaruhi.

Untuk menjawab permasalahan yang peneliti lakukan dan memperoleh data yang akurat, peneliti mempersiapkan instrumen penelitian untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kompetensi pedagogik guru IPS terhadap hasil belajar siswa di SMP Manba'ul Ulum.

---

<sup>32</sup> Ibid., 14.

## B. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>33</sup> Sementara definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur. Maka definisi variabel-variabel tersebut adalah:

### 1. Kompetensi Pedagogik Guru IPS (Variabel X)

Variabel bebas juga disebut dengan variabel *independen*.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kompetensi Pedagogik Guru IPS. Indikatornya tersebut yaitu:

**Tabel 3.1**  
**Indikator Kompetensi Pedagogik Guru IPS**

No	Variabel Bebas	Indikator
1.	Kompetensi Pedagogik Guru	1. Pemahaman Terhadap Peserta Didik
		2. Merancang dan Melaksanakan Pembelajaran
		3. Evaluasi Pembelajaran
		4. Pengembangan Peserta Didik

### 2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa (Variabel Terikat/Y)

Istilah lain dari variabel terikat adalah variabel *dependen*.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa adalah bagaimana siswa memiliki peningkatan hasil belajar siswa.

---

<sup>33</sup> Ibid., 60.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diperoleh dari landasan teori yang akan dicapai dalam proses pembelajaran di kelas VIII. Faktor-faktor peningkatan hasil belajar siswa tersebut diantaranya:

**Tabel 3.2**  
**Indikator Hasil Belajar**

<b>Indikator</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>Capaian Kognitif</b>
3.2.1 Memahami ASEAN, menyebutkan negara yang tergabung dalam ASEAN, memahami letak dan luas negara ASEAN, memahami kondisi iklim dan geologis negara ASEAN, Memahami flora dan fauna negara-negara ASEAN.	1. Menjelaskan pengertian ASEAN.	C2
	2. Menjelaskan letak dan luas negara ASEAN.	C2
	3. Menyebutkan negara-negara yang tergabung dalam ASEAN.	C1
	4. Mengklasifikasikan kondisi iklim dan geologis negara-negara ASEAN.	C3
	5. Menjelaskan rupa bumi, tata asir dan kondisi tanah negara-negara ASEAN	C2
	6. Meyebutkan flora dan fauna negara-negara ASEAN	C1

**Keterangan:**

**C1: Mengingat (Remembering)**

**C2: Memahami (Understanding)**

**C3: Menerapkan (Applying)**

**C4: Menganalisis (Analyzing)**

**C5: Evaluasi (Evaluating)**

**C6: Menciptakan (Creating)**

### **C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>34</sup> Peneliti menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII A di SMP Manba'ul Ulum. Pemilihan populasi ini disebabkan kelas VIII A dinilai telah sesuai untuk menjadi subjek penelitian.

## **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diambil untuk diteliti dan sudah memenuhi karakteristik dari populasi.<sup>35</sup>

Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan jika sampel merupakan elemen dari jumlah populasi yang memerlukan teknik untuk menentukannya sesuai prosedur sehingga dapat mewakili jumlah populasi.

Sampel dalam penelitian ini adalah 50% dari seluruh siswa kelas VIII A. Alasan penulis mengambil sampel kelas ini, kelas yang menjadi konsern dalam peningkatan hasil belajar karena secara kedewasaan sudah meningkat dan faham akan budaya sekolah.

## **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel disebut juga dengan teknik sampling. Terdapat banyak teknik untuk menentukan sampel yang digunakan untuk kepentingan dalam penelitian. Adapun teknik

---

<sup>34</sup> Sugiyono, op.cit, 117.

<sup>35</sup> Sugiyono, op.cit, 118.

pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*, dimana dalam pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan syarat yang ada dalam populasi itu. Dalam teknik *simple random sampling* ini semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel penelitian. yaitu semua jumlah data dalam populasi dijadikan sampel dikarenakan jumlah data dalam populasi yang sedikit.<sup>36</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pembelajaran ilmu tauhid dan ketauhidan santri menggunakan teknik pengambilan data sebagai berikut:

##### **1. Angket**

Angket adalah teknik pengumpulan data yang di dalamnya terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.<sup>37</sup>

Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan terbuka dan tertutup. Angket terbuka yaitu apabila dalam menjawab pertanyaan yang dibuat oleh peneliti responden diberikan kesempatan yang luas untuk menjawab pertanyaan tersebut. Sedangkan angket tertutup yaitu angket yang telah disediakan jawaban alternatif oleh peneliti yang cocok bagi responden.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Sugiyono,op.cit, 121.

<sup>37</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 76.

<sup>38</sup> Sugiyono,op.cit, 77.

Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru IPS, peneliti menggunakan angket tertutup. Alasan peneliti menggunakan angket tertutup adalah supaya memperoleh jawaban sesuai dengan kebutuhan penelitian, tidak meluas ke hal yang lainnya. Angket ini berupa sejumlah pertanyaan yang ditujukan kepada Guru IPS di SMP Manba'ul Ulum untuk mengetahui berapa besar pengaruh kompetensi pedagogik guru IPS terhadap hasil belajar siswa, penulis menggunakan angket yang berisi sejumlah pertanyaan yang ditujukan kepada murid di SMP Manba'ul Ulum kelas VIII.

Adapun alternatif pilihan jawaban yang disediakan masing-masing memiliki kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Teknik penskoran angket Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru IPS**

<b>Jawaban</b>	<b>Makna</b>
<b>Sll</b>	<b>Selalu</b> = Jika 90%-100% Anda telah melakukannya
<b>Srg</b>	<b>Sering</b> = 65%-89% Anda telah melakukannya.
<b>Kdg</b>	<b>Kadang-kadang</b> = 50%-64% Anda telah melakukannya
<b>Jrg</b>	<b>Jarang</b> = Jika 34%-49% Anda telah melakukannya.
<b>JsTp</b>	<b>Jarang sekali Tidak Pernah</b> = Jika 0%-33% Anda telah melakukannya.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data, mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, lenger, agenda, dan sebagainya.<sup>39</sup>

Jadi metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan jalan mengumpulkan bukti-bukti tertulis atau tercetak, gambar, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan, dan suara) terhadap segala hal baik objek atau peristiwa yang terjadi di sekolah. Adapun informasi yang akan diperoleh dari dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Profil SMP Manba'ul Ulum.
- b. Visi dan misi SMP Manba'ul Ulum.
- c. Struktur organisasi di SMP Manba'ul Ulum.
- d. Data guru di SMP Manba'ul Ulum.
- e. Data siswa di SMP Manba'ul Ulum.
- f. Sarana dan prasarana di SMP Manba'ul Ulum.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk mendapatkan dan mengumpulkan data supaya dapat mempermudah dalam mengerjakan dan baik hasilnya, lengkap dan terpadu sehingga lebih mudah diolah.

---

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 14 ed. (Jakarta: PT. Rinneka Cipta, 2010), 231.

## 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru IPS terhadap hasil belajar siswa SMP Manba'ul Ulum. Adapun kisi-kisi dalam angket sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Angket Kompetensi Pedagogik Guru IPS**

No	Variabel Bebas	Indikator	No. Item
1.	Kompetensi Pedagogik Guru	1. Pemahaman Terhadap Peserta Didik	1,2,3,4,5
		2. Merancang dan Melaksanakan Pembelajaran	6,7,8,9,10
		3. Evaluasi Pembelajaran	11,12,13,14,15
		4. Pengembangan Peserta Didik	16,17,18,19,20

**Tabel 3.5**  
**Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar IPS Siswa**

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Indikator Soal	Capaian Kognitif
3.2 Menjelaskan perubahan keruangan dan interaksi antar ruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik	3.2.1 Memahami ASEAN, menyebutkan negara yang tergabung dalam ASEAN, memahami letak dan luas negara ASEAN, memahami kondisi iklim dan geologis negara ASEAN, Memahami flora dan fauna negara-negara ASEAN.	1. Menjelaskan pengertian ASEAN.	C2
		2. Menjelaskan letak dan luas negara ASEAN.	C2
		3. Menyebutkan negara-negara yang tergabung dalam ASEAN.	C1
		4. Mengklasifikasikan kondisi iklim dan geologis negara-negara ASEAN.	C3
		5. Menjelaskan rupa bumi, tata asir dan kondisi tanah negara-negara ASEAN	C2
		6. Meyebutkan flora dan fauna negara-negara ASEAN	C1

**Keterangan:**

**C1: Mengingat (Remembering)**

**C2: Memahami (Understanding)**

- C3: Menerapkan (Applying)**
- C4: Menganalisis (Analyzing)**
- C5: Evaluasi (Evaluating)**
- C6: Menciptakan (Creating)**

## 2. Pengujian Instrumen

### a. Validitas

Validitas adalah suatu barometer yang memberi petunjuk akan jenjang kevalidan atau keabsahan suatu instrumen. Instrumen yang kurang valid memiliki arti validitas yang rendah. Apabila instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Instrumen yang valid adalah instrumen yang sanggup mengukur apa yang semestinya diukur dan dapat menyibak data yang diteliti secara tepat. Tingkatan tinggi rendahnya suatu instrumen menunjukkan seberapa jauh data yang didapat tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang ditetapkan.<sup>40</sup>

Untuk mengukur validitas instrumen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat dengan rumus *Aiken's V* dengan menggunakan 2 orang sebagai ahli (kepala sekolah, guru IPS) untuk menilai tingkat belajar siswa siswa:

$$V = \frac{\sum S}{[n(c - 1)]}$$

Keterangan :

V = Indeks kesepakatan ahli/*rater* mengenai validitas butir.

S = Skor yang diberikan setiap ahli.

---

<sup>40</sup> Ibid., 212.

n = Banyaknya ahli/*rater*.

c = Skor tertinggi/maksimal yang dipilih ahli/*rater*.

**Tabel 3.6**  
**Analisis Data Uji Validitas *Indeks Aiken's V***  
**Varibel X (Kemampuan Pedagogik Guru) dengan Ms. Exel**

NO	SKOR AHLI		S		$\Sigma$ S	N	C-1	V	KET
	G	KS	S1	S2					
1	3	4	2	3	5	2	4	0,63	VALID
2	3	5	2	4	6	2	4	0,75	VALID
3	3	5	2	4	6	2	4	0,75	VALID
4	4	5	3	4	7	2	4	0,88	VALID
5	5	4	4	3	7	2	4	0,88	VALID
6	4	5	3	4	7	2	4	0,88	VALID
7	3	5	2	4	6	2	4	0,75	VALID
8	5	3	4	2	6	2	4	0,75	VALID
9	5	5	4	4	8	2	4	1,00	VALID
10	4	5	3	4	7	2	4	0,88	VALID
11	4	4	3	3	6	2	4	0,75	VALID
12	4	5	3	4	7	2	4	0,88	VALID
13	3	3	2	2	4	2	4	0,50	VALID
14	3	4	2	3	5	2	4	0,63	VALID
15	5	3	4	2	6	2	4	0,75	VALID
16	5	3	4	2	6	2	4	0,75	VALID
17	4	4	3	3	6	2	4	0,75	VALID
18	4	5	3	4	7	2	4	0,88	VALID
19	3	5	2	4	6	2	4	0,75	VALID
20	5	5	4	4	8	2	4	1,00	VALID

*Sumber : Pengolahan Data Penelitian Uji Validitas dengan Microsoft Exel*

KETERANGAN	
<b>A</b>	SKOR DARI AHLI
<b>S</b>	SKOR DARI AHLI - JUMLAH MINIMAL AHLI (1)
<b>ΣS</b>	JUMLAH S (SKOR AHLI - JUMLAH MINIMAL AHLI)
<b>N</b>	BANYAKNYA AHLI
<b>C-1</b>	SKOR MAKSIMAL (5) - 1
<b>V</b>	INDEKS KESEPAKATAN AHLI MENGENAI VALIDITAS ITEM

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan dengan ketentuan *indeks aiken's v*.

**Tabel 3.7**  
***Indeks Aiken's V***

NILAI INDEKS V	KETERANGAN
$V < 0,5$	TIDAK VALID
$V > 0,5$	VALID

Berdasarkan tabel diatas, dapat dipahami bahwasanya apabila skor dikatakan valid apabila  $V > 0,5$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwasanya item pada angket kemampuan pedagogik guru mendapatkan nilai indeks minimal  $V > 0,5$  (valid) dan angket layak digunakan dalam penelitian.

Selanjutnya peneliti akan menguji validitas varibel Y (Hasil belajar IPS siswa) dengan jumlah soal 10 butir. Adapun hasil data tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Analisis Data Uji Validitas *Indeks Aiken's V***  
**Varibel Y (Hasil Belajar IPS Siswa) dengan Ms. Exel**

NO	SKOR AHLI		S		$\Sigma$ S	N	C-1	V	KET
	G	KS	S 1	S 2					
1	5	5	4	4	8	2	4	1,00	VALID
2	5	4	4	3	7	2	4	0,88	VALID
3	3	5	2	4	6	2	4	0,75	VALID
4	3	4	2	3	5	2	4	0,63	VALID
5	5	3	4	2	6	2	4	0,75	VALID
6	3	4	2	3	5	2	4	0,63	VALID
7	5	5	4	4	8	2	4	1,00	VALID
8	4	5	3	4	7	2	4	0,88	VALID
9	5	4	4	3	7	2	4	0,88	VALID
10	3	5	2	4	6	2	4	0,75	VALID

*Sumber : Pengolahan Data Penelitian Uji Validitas dengan Microsoft Exel*

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan dengan ketentuan *indeks aiken's v*.

**Tabel 3.9**  
***Indeks Aiken's V***

NILAI INDEKS V	KETERANGAN
V < 0,5	TIDAK VALID
V > 0,5	VALID

Berdasarkan tabel diatas, dapat dipahami bahwasanya apabila skor dikatakan valid apabila  $V > 0,5$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwasanya perolehan skor pada tes hasil

belajar siswa mendapatkan nilai indeks minimal  $V > 0,5$  (valid) dan soal tes layak digunakan dalam penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah langkah setelah seluruh data responden terkumpul selanjutnya dianalisis memacu pada variabel dan jenis responden agar tampak ada atau tidaknya korelasi antara kompetensi pedagogik guru IPS terhadap hasil belajar siswa di SMP Manba'ul Ulum. Selanjutnya data tersebut diolah menggunakan rumus statistik, karena data-data tersebut berbentuk kuantitatif. Dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* yakni sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o + f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$X^2$  : Chi Kuadrat.

$f_o$  : Frekuensi Yang Diobservasi.

$f_h$  : Frekuensi Yang Diharapkan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. HASIL PENELITIAN**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Profil SMP Mamba'ul Ulum**

Tepat pada tanggal 30 Agustus 2003 yayasan pendidikan ini di akui oleh badan hukum (akte notaris) dengan nama Manba'ul Ulum yang diambil dari 2 nama pesantren: MANBA'UL di ambil dari Pon-Pes Metro dan ULUM di ambil dari Pon Pes Banyu Wangi, yang telah menghantarkan sosok Nur Muhammad menjadi orang yang tau ilmu agama dengan struktur NUR MUHAMMAD sebagai Ketua yayasan/pengasuh, AMIN MAKMUN sebagai Sekretaris yayasan, MAKSUM sebagai Bendahara yayasan.

Alhamdulillah pada tahun 2003 dapat membangun asrama putri yang permanent seluas 7x12 m, di lanjutkan tahun 2004 membangun asrama putra permanent seluas 8x14 m sekaligus dapat membangun lokal belajar yang permanent seluas 8x40 m.

Pada tahun 2007 menambah lokasi pesantren seluas 5000 m dari berkah pengajian yang dihadiri Rhoma Irama, guna sebagai

lokasi pendidikan formal (SMP & SMA) dan Pada tahun itu resmi dibuka pendidikan formalnya.<sup>41</sup>

b. Visi dan Misi dan Tujuan SMP Mamba'ul Ulum

1) Visi

“Madrasah Yang Berkualitas dan Berbasis Keteladanan”

2) Misi

- a) Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang mendorong peserta didik berprestasi, disiplin, memiliki etos kerja tinggi, kreatif, kritis, mampu meningkatkan potensi, bakat dan minat peserta didik seoptimal mungkin.
- b) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar pendidik dan kependidikan meliputi kompetensi kepribadian, sosial, paedagogik dan profesional.
- c) Melaksanakan manajemen berbasis madrasah dengan menerapkan prinsip kemandirian, partisipasi, kemitraan, transparansi, dan akuntabilitas.
- d) Mengembangkan dan melaksanakan Kurikulum madrasah secara luas berdasarkan pendidikan berkarakter islami dan berbasis pondok pesantren.

---

<sup>41</sup> Data Dokumentasi Penelitian di SMP Mamba'ul Ulum tentang Profil Sekolah, 01 Desember 2022.

- e) Menumbuhkan pengetahuan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan Din al- Islam melalui berbagai kegiatan di madrasah, Pondok Pesantren dan Masyarakat.

### 3) Tujuan

- a) Merencanakan dan melaksanakan prose pembelajaran berbasis mutu.
- b) Meningkatkan kerja dan kinerja komponen madrasah yang meliputi : Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) masing-masing seoptimal mungkin.
- c) Mewujudkan Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan mampu bersaing dalam kegiatan kompetisi akademik dan non akademik secara kompetitif dan prestatif ditingkat lokal, regional, nasional dan internasional.
- d) Membentuk peserta didik yang kreatif, kompetitif, prestatif dan religius.
- e) Menciptakan lulusan yang tafaqquh fid din dan mampu mengamalkan ilmu pengetahuan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Data Dokumentasi Penelitian di SMP Mamba'ul Ulum tentang Visi, Misi dan Tujuan Sekolah, 01 Desember 2022

c. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Mamba'ul Ulum

Suatu lembaga dapat dikatakan sebagai lembaga pendidikan apabila mempunyai dua unsur pokok dalam proses pendidikan dan pengajaran, yaitu pendidik dan peserta didik. Adapun tenaga pengajar di SMP Manbaul Ulum mempunyai 7 orang guru dan 3 Staff.<sup>43</sup>

d. Keadaan Peserta Didik SMP Mamba'ul Ulum

Peserta didik yang terdaftar di SMP Manbaul Ulum dari desa dono arum dan desa tetangga Peserta didik SMP Manbaul Ulum Gayau Sakti tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 202 peserta didik.<sup>44</sup>

e. Sarana dan Prasarana SMP Mamba'ul Ulum

Sarana dan Prasarana yang ada di SMP Mamba'ul Ulum seperti bangunan sekolah seluas 216 m<sup>2</sup>, kantor seluas 81 m<sup>2</sup>, ruang kepala sekolah seluas 12 m<sup>2</sup>, ruang tata usaha seluas 12 m<sup>2</sup> dan gudang seluas 6 m<sup>2</sup>.<sup>45</sup>

## 2. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dari hasil penelitian ini guna mendapatkan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh saat di lapangan. Data yang diperoleh berupa data mentah

---

<sup>43</sup> Data Dokumentasi Penelitian di SMP Mamba'ul Ulum tentang Keadaan guru dan Karyawan, 01 Desember 2022

<sup>44</sup> Data Dokumentasi Penelitian di SMP Mamba'ul Ulum tentang Data Siswa, 01 Desember 2022

<sup>45</sup> Data Dokumentasi Penelitian di SMP Mamba'ul Ulum tentang Sarana dan Prasarana Sekolah, 01 Desember 2022

yang akan diolah menggunakan teknik statistik. Penulis melakukan penelitian untuk mengambil data pengaruh kompetensi pedagogik guru IPS terhadap hasil belajar siswa. Penulis menggunakan alat pengumpulan data berupa angket untuk mengetahui kemampuan pedagogik guru, dan tes untuk memperoleh data hasil belajar IPS siswa. Penulis akan menganalisis data tersebut sesuai dengan langkah di bawah ini.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan Digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi Normal. Uji normalitas yang digunakan adalah *Uji Liliefors*. Data tersebut disajikan dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 4.1**  
**Uji Normalitas *Liliefors* Angket Kemampuan Pedagogik Guru dengan Ms. Exel**

No	Responden	Nilai	Z	F(z)	S(z)	[(Fz)-S(z)]
1	ARP	66	-1,3028	0,0963	0,0500	0,0463
2	AFR	88	1,2114	0,8871	0,0500	0,8371
3	A F	72	-0,6171	0,2686	0,0500	0,2186
4	ATW	70	-0,8457	0,1989	0,0500	0,1489
5	AA B	65	-1,4171	0,0782	0,0500	0,0282

No	Responden	Nilai	Z	F(z)	S(z)	[(Fz)-S(z)]
6	ANP	60	-1,9885	0,0234	0,0500	0,0266
7	DA	90	1,4399	0,9251	0,0500	<b>0,8751</b>
8	DN	84	0,7543	0,7747	0,0500	0,7247
9	DRP	76	-0,1600	0,4364	0,0500	0,3864
10	DR	86	0,9828	0,8372	0,0500	0,7872
11	DS	86	0,9828	0,8372	0,0500	0,7872
12	DPRG	78	0,0686	0,5273	0,0500	0,4773
13	DA	66	-1,3028	0,0963	0,0500	0,0463
14	END	82	0,5257	0,7004	0,0500	0,6504
15	EF	85	0,8685	0,8075	0,0500	0,7575
16	FAN	78	0,0686	0,5273	0,0500	0,4773
17	FAS	80	0,2971	0,6168	0,0500	0,5668
18	FU	78	0,0686	0,5273	0,0500	0,4773
19	GRPS	86	0,9828	0,8372	0,0500	0,7872
20	GWPL	72	-0,6171	0,2686	0,0500	0,2186
		<b>Lhitung</b>	<b>Ltabel</b>	<b>Kesimpulan</b>		
		0,8751	0,190	Data Berdistribusi Normal		

Sumber : Olah Data Penelitian *Uji Liliefors* dengan Microsoft Exel

Nilai Lhitung diperoleh berdasarkan Nilai Maksimal pada kolom [(Fz)-S(z)], dengan nilai sebesar **0,8751**. Sedangkan nilai Ltabel taraf signifikasi 5% diperoleh sebesar 0,190.

Berdasarkan data pada tabel 4.5 diatas, dapat disimpulkan bahwa suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Lhitung > Ltabel. Dengan hasil penghitungan Lhitung (0,8751) dan Ltabel (0,190). Oleh karena itu data tersebut dikatakan berdistribusi normal.

Selanjutnya peneliti akan melakukan uji normalitas dengan rumus *uji liliefors* variabel  $y$  (hasil belajar IPS siswa) dengan jumlah jumlah sampel sebanyak 20 siswa dan item sebanyak 10 soal. Data tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Uji Normalitas *Liliefors* Tes Hasil Belajar IPS Siswa dengan Ms. Exel**

<b>No</b>	<b>Responden</b>	<b>Nilai</b>	<b>Z</b>	<b>F(z)</b>	<b>S(z)</b>	<b>[(Fz)-S(z)]</b>
1	ARP	84	0,9298	0,8238	0,0500	0,7738
2	A FR	80	-0,1033	0,4589	0,0500	0,4089
3	AF	78	-0,6199	0,2677	0,0500	0,2177
4	ATW	78	-0,6199	0,2677	0,0500	0,2177
5	AAB	77	-0,8782	0,1899	0,0500	0,1399
6	ANP	80	-0,1033	0,4589	0,0500	0,4089
7	DA	82	0,4133	0,6603	0,0500	0,6103
8	DN	79	-0,3616	0,3588	0,0500	0,3088
9	DR P	80	-0,1033	0,4589	0,0500	0,4089
10	DR	82	0,4133	0,6603	0,0500	0,6103
11	DS	80	-0,1033	0,4589	0,0500	0,4089
12	DPRG	79	-0,3616	0,3588	0,0500	0,3088
13	DA	77	-0,8782	0,1899	0,0500	0,1399
14	END	84	0,9298	0,8238	0,0500	0,7738
15	E F	81	0,1550	0,5616	0,0500	0,5116
16	FAN	81	0,1550	0,5616	0,0500	0,5116
17	FA S	70	-2,6862	0,0036	0,0500	0,0464
18	FU	89	2,2213	0,9868	0,0500	<b>0,9368</b>
19	G RPS	86	1,4464	0,9260	0,0500	0,8760
20	GWPL	81	0,1550	0,5616	0,0500	0,5116
	<b>L hitung</b>	<b>Ltabel</b>	<b>Kesimpulan</b>			
	0,9368	0,190	Data Berdistribusi Normal			

Sumber : Olah Data Penelitian *Uji Liliefors* dengan Microsoft Exel

Nilai Lhitung diperoleh berdasarkan Nilai Maksimal pada kolom  $[(Fz)-S(z)]$ , dengan nilai sebesar **0,9368**. Sedangkan nilai  $L_{tabel}$  taraf signifikansi 5% diperoleh sebesar 0,190.

Berdasarkan data pada tabel 4.6 diatas, dapat disimpulkan bahwa suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai  $L_{hitung} > L_{tabel}$ . Dengan hasil penghitungan  $L_{hitung}$  (0,9368) dan  $L_{tabel}$  (0,190). Oleh karena itu data tersebut dikatakan berdistribusi normal.

**b. Angket Kemampuan Pedagogik Guru IPS (Variabel X)**

Data tentang Kemampuan Pedagogik Guru IPS diukur dengan menggunakan angket sebanyak 20 item pertanyaan, tiap item diberi skor sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Teknik Penskoran Angket Kemampuan Pedagogik Guru IPS**

<b>Jawaban</b>	<b>Makna</b>
<b>Sl</b>	<b>Selalu</b> = Perlakuan dalam daftar pertanyaan yang dilakukan secara terus menerus dan setiap hari/tiap saat.
<b>Sr</b>	<b>Sering</b> = Perlakuan dalam daftar pertanyaan yang terus menerus namun tidak tiap hari/hampir tiap hari.
<b>Kd</b>	<b>Kadang-kadang</b> = Perlakuan dalam daftar pertanyaan yang dilakukan hanya kalau lagi maunya saja.
<b>Jr</b>	<b>Jarang</b> = Perlakuan dalam daftar pertanyaan yang dilakukan hanya 1 atau 2 kali.
<b>Tp</b>	<b>Tidak Pernah</b> = perlakuan dalam daftar pertanyaan yang tidak pernah di lakukan

Angket tersebut disebarkan kepada sampel di kelas VIII sebanyak 20 siswa, untuk mengetahui kemampuan pedagogik

guru IPS terhadap di SMP Mamba'ul Ulum. Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan kepada 20 siswa kelas VIII santri di SMP Mamba'ul Ulum, maka telah diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Skor Angket Kemampuan Pedagogik Guru**

No	Nama	Skor Item Butir Pertanyaan																			Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	Siswa_001	5	4	5	4	5	5	3	3	5	3	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4	84
2	Siswa_002	3	4	5	5	5	3	3	3	4	5	4	5	5	3	3	4	5	4	4	3	80
3	Siswa_003	5	4	4	3	5	5	4	3	4	3	5	3	3	5	5	3	5	3	3	3	78
4	Siswa_004	3	4	3	5	5	3	3	4	3	4	4	5	4	4	5	3	3	3	5	5	78
5	Siswa_005	4	3	3	5	3	3	4	5	3	3	4	3	4	3	5	5	4	4	5	4	77
6	Siswa_006	4	3	5	4	3	5	5	4	3	5	5	4	4	3	3	4	3	4	4	5	80
7	Siswa_007	4	3	4	5	5	5	4	5	3	3	3	3	5	3	5	5	3	5	5	4	82
8	Siswa_008	4	4	3	3	4	5	5	5	3	5	4	3	3	5	5	4	4	3	4	3	79
9	Siswa_009	3	5	5	5	3	5	5	3	5	3	4	4	4	3	5	3	5	3	4	3	80
10	Siswa_010	4	3	3	4	5	4	5	3	5	5	5	3	4	4	5	5	3	3	5	4	82
11	Siswa_011	4	4	3	3	4	4	4	5	5	3	3	4	3	4	4	5	4	5	5	4	80
12	Siswa_012	5	3	3	3	4	3	5	5	4	3	5	3	4	5	5	3	5	3	3	5	79
13	Siswa_013	3	3	3	3	5	4	3	3	5	3	3	5	4	4	5	4	3	4	5	5	77
14	Siswa_014	3	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	3	4	5	3	4	4	5	4	5	84
15	Siswa_015	4	5	3	4	3	5	3	3	5	3	5	5	3	5	4	3	5	5	4	4	81
16	Siswa_016	4	3	5	5	4	3	3	5	3	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	81
17	Siswa_017	4	3	4	3	5	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	70
18	Siswa_018	5	3	5	4	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	89
19	Siswa_019	5	3	3	4	5	3	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	86
20	Siswa_020	3	4	4	4	3	5	3	3	5	5	5	5	5	4	3	3	4	5	5	3	81

Sumber: Hasil Pengolahan Data Skor Jawaban Angket Dengan Ms. Excel

Berdasarkan hasil angket tentang kemampuan pedagogik guru yang diperoleh dari 20 responden yang menjadi sampel, kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan rumus :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Selanjutnya, angket diklarifikasikan dalam 4 kategori yaitu, sangat baik, baik, cukup, kurang. Dari rumusan yang diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\frac{89 - 70 + 1}{4} = 5$$

Kemudian setelah diketahui nilai intervalnya maka data interval kelas diatas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

**\Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Kemampuan Pedagogik Guru**

<b>No</b>	<b>Interval Kelas</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Kategori</b>	<b>Persentase</b>
1	85-89	2	Sangat Baik	10%
2	80-84	11	Baik	55%
3	75-79	6	Cukup Baik	30%
4	70-74	1	Kurang	5%
<b>Jumlah</b>		20		100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 20 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, sebanyak 2 jawaban siswa yang memperoleh kriteria sangat baik dengan persentase (10%) , 11 jawaban siswa yang memperoleh kriteria baik dengan persentase (55%), 6 siswa yang memperoleh kriteria cukup baik dengan persentase (30%) dan 1 siswa memperoleh kriteria kurang dengan persentase (5%). Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan pedagogik guru tergolong baik.

**c. Hasil Tes Hasil Belajar IPS Siswa**

Data tentang hasil belajar IPS siswa diukur dengan menggunakan tes sebanyak 10 item pertanyaan, tiap item diberi skor sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Teknik Penskoran Tes Hasil Belajar IPS Siswa**

<b>Rentang Skor</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Penilaian</b>
0	Tidak menjawab	$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$
1	Jawaban tidak tepat	
2	Jawaban kurang tepat	
3	Jawaban benar dan tepat	

Tes tersebut disebarikan kepada sampel di kelas VIII sebanyak 20 siswa dengan jumlah item 10 butir soal, untuk mengetahui hasil belajar IPS siswa Berdasarkan hasil tes yang telah diberikan kepada 20 siswa kelas VIII siswa di SMP Mamba'ul Ulum, dengan KKM yang ditetapkan sebesar 75. Maka telah diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Skor Tes Hasil Belajar Siswa**

<b>No</b>	<b>Responden</b>	<b>Nilai</b>	<b>Ket</b>
1	ARP	66	Tidak baik
2	AFR	88	Baik
3	AF	72	Tidak baik
4	ATW	70	Tidak baik
5	AAB	65	Tidak baik

<b>No</b>	<b>Responden</b>	<b>Nilai</b>	<b>Ket</b>
6	AN P	60	Tidak baik
7	DA	90	Baik
8	DN	84	Baik
9	DRP	76	Kurang baik
10	DR	86	Baik
11	DS	86	Baik
12	DR	78	Kurang baik
13	DA	66	Tidak baik
14	END	82	Baik
15	EF	85	Baik
16	FAN	78	Kurang baik
17	FAS	80	Kurang baik
18	FU	78	Kurang baik
19	GRPS	86	Baik
20	GWPL	72	Tidak baik

Berdasarkan tabel 4.11, didapatkan nilai tertinggi 90, dan nilai terendah 60, hasil tes hasil belajar IPS siswa memiliki kriteria :

A (92-100) = Sangat Baik

B (83-91) = Baik

C (75-83) = Cukup

D (<75) = Kurang

Berdasarkan kriteria diatas, kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 \text{Interval} &= \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}} \\
 &= \frac{90 - 60}{4} \\
 &= \frac{30}{4} = 7,5
 \end{aligned}$$

Kemudian setelah diketahui nilai intervalnya maka data interval kelas diatas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Frekuensi tentang Tes Hasil Belajar IPS**

No	Interval Kelas		Frekuensi	Persentase
1	85	90	6	30%
2	80	84	3	15%
3	75	79	4	20%
4	70	74	7	35%
<b>Jumlah</b>			20	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 20 santri yang dijadikan sampel penelitian, sebanyak 6 siswa yang memperoleh nilai tes dengan kriteria sangat baik (30%), sebanyak 3 siswa yang memperoleh nilai tes dengan kriteria baik (15%), sebanyak 4 siswa yang memperoleh nilai tes dengan kriteria cukup (30%) sebanyak 7 siswa yang memperoleh nilai tes dengan kriteria kurang (35%). Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajara siswa tergolong baik.

#### **d. Uji Hipotesis**

Setelah data-data yang diperlukan dalam peneitian ini terkumpul, selanjutnya akan di analisis. Hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh kemampuan pedagogik guru terhadap hasil belajar IPS siswa di SMP Mamba’ul Ulum”. Untuk mengetahui hipotesis yang peneliti

ajukan maka peneliti menggunakan rumus Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ). Proses pengolahan dan analisis data dilakukan peneliti menggunakan microsoft exel.

Sebelum proses kerja dengan menggunakan rumus tersebut, maka terlebih dahulu memasukkan kriteria data tentang pengaruh kemampuan pedagogik guru terhadap hasil belajar IPS siswa yang peneliti sajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.8**  
**Data Pengolahan Skor Hasil Angket dan Tes Kemampuan Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar IPS Siswa**

No	Nama	Kemampuan Pedagogik	Skor Total		Hasil Belajar
			Kategori	Kategori	
1	ARP	84	Baik	Kurang	66
2	AFR	80	Cukup	Baik	88
3	AF	78	Cukup	Cukup	72
4	AT W	78	Cukup	Kurang	70
5	AAB	77	Cukup	Kurang	65
6	ANP	80	Cukup	Kurang	60
7	D A	82	Cukup	Baik	90
8	DN	79	Cukup	Baik	84
9	DRP	80	Cukup	Cukup	76
10	DR	82	Cukup	Baik	86
11	DS	80	Cukup	Baik	86
12	DPRG	79	Cukup	Cukup	78
13	DA	77	Cukup	Kurang	66
14	END	84	Baik	Baik	82
15	EF	81	Cukup	Baik	85
16	FAN	81	Cukup	Cukup	78
17	FS	70	Kurang	Cukup	80
18	FU	89	Baik	Cukup	78
19	GRPS	86	Baik	Baik	86

No	Nama	Kemampuan Pedagogik	Skor Total		Hasil Belajar
			Kategori	Kategori	
20	GWPL	81	Cukup	Cukup	72

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Nilai Angket Kemampuan Pedagogik Guru Qur`An Dan Nilai Tes Hasil Belajar IPS Siswa dengan Microsoft Exel*

Berdasarkan data di atas, maka langkah selanjutnya adalah penyusun melakukan distribusi frekuensi tentang kemampuan pedagogik guru terhadap hasil belajar IPS siswa untuk menghitung *chi kuadrat* seperti berikut :

**Tabel 4.9**  
**Distribusi Frekuensi Antara Kemampuan Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar IPS Siswa**

Kemampuan Pedagogik	Hasil Belajar				Jumlah
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
<b>Sangat Baik</b>	0	0	0	0	<b>0</b>
<b>Baik</b>	0	2	1	1	<b>4</b>
<b>Cukup</b>	0	6	5	4	<b>15</b>
<b>Kurang</b>	0	0	1	0	<b>1</b>
<b>Jumlah</b>	0	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>20</b>

Berdasarkan tabel diatas, maka diketahui bahwa frekuensi yang diperoleh ( $f_0$ ) adalah 6, 1, 1, 2, 4, 3, 2, 1, dan 0. Kemudian untuk mencari nilai frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ) penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$f_h = \frac{\text{Jumlah baris} \times \text{jumlah kolom}}{N}$$

Langkah berikutnya peneliti membuat tabel kerja untuk menghitung *chi kuadrat*  $x^2$  seperti tabel dibawah ini dengan rumus:

$$x^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$x^2$  = *Chi Kuadrat*

$f_0$  = frekuensi yang diperoleh

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan

**Tabel 4.10**  
**Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat Tentang Kemampuan**  
**Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa**

No	$f_0$	$f_h$	$f_0 - f_h$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
1	5	0	5	25	0,0000
2	4	0	4	16	0,0000
3	0	0	0	0	0,0000
4	1	6	-5	25	4,1667
5	6	5,25	0,75	0,5625	0,1071
6	0	3,75	-3,75	14,0625	0,0000
7	2	0,4	1,6	2,56	6,4000
8	2	0,35	1,65	2,7225	7,7786
9	0	0,25	-0,25	0,0625	0,0000
<b>Jumlah</b>					<b>18,452</b>
					<b>4</b>

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa harga *chi kuadrat* ( $x^2$ ) adalah 18,4524. Selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kemampuan pedagogik guru terhadap hasil belajar IPS siswa di SMP Mamba'ul Ulum,

wajib di uji dengan *chi kuadrat* tabel kriteria :  $db = 1$ , yang diperoleh dari :

$$db = (r-1) (c-1). \text{ Dimana :}$$

$r$  = variabel bebas (kemampuan pedagogik guru)

$c$  = variabel terikat (hasil belajar IPS siswa)

Kedua variabel dalam penelitian ini digolongkan pada 4 kolom dan dituangkan dalam 4 baris, maka variabel bebasnya 4 dan terikatnya 4, selanjutnya  $r$  dan  $c$  dikurang 1, yang dijelaskan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Db &= (r-1)(c-1) \\ &= (4-1)(4-1) \\ &= (3)(3) \\ &= 9 \end{aligned}$$

Keterangan :

$db$  = Derajat bebas

$c$  = Jumlah kolom

$r$  = Jumlah Baris

Dengan menggunakan  $db$  sebesar 9 maka diperoleh harga *chi kuadrat* tabel pada taraf signifikan 5% = 16,9190 dengan demikian berarti *chi kuadrat* ( $x^2$ ) hitung lebih besar dari *chi kuadrat* ( $x^2$ ) tabel yaitu  $18,4524 > 16,9190$ . Sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini

diterima, artinya ada pengaruh kemampuan pedagogik guru terhadap hasil belajar IPS siswa di SMP Mamba'ul Ulum.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara keduanya maka digunakan koefisien kontingensi yang sering dilambangkan dengan C, dengan rumus sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$C = \sqrt{\frac{18,4524}{18,4524 + 20}}$$

$$C = \sqrt{\frac{18,4524}{38,4524}}$$

$$= \sqrt{0,4799}$$

$$= 0,6927$$

Keterangan:

C = Koefisien Kontingensi

$x^2$  = Harga *Chi Kuadrat* yang diperoleh

N = Banyak Subjek

Agar harga chi kuadrat ( $x^2$ ) atau  $C_{hitung}$  yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi antar faktor, maka perlu adanya perbandingan harga  $C_{hitung}$  dengan koefisien kontingensi maksimum yang terjadi. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung C maksimum yaitu :

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Diketahui bahwa  $m$  adalah harga minimum antar banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan diatas, daftar kontingensi terdiri dari 4 baris 4 kolom sehingga :

$$\begin{aligned}
 C_{maks} &= \sqrt{\frac{(4 - 1)}{4}} \\
 &= \sqrt{\frac{3}{4}} \\
 &= \sqrt{0,75} \\
 &= 0,8660
 \end{aligned}$$

Makin dekat harga  $C$  kepada  $C_{maks}$  makin besar derajat asosiasi. Dengan kata lain faktor yang satu lebih berkaitan dengan faktor lainnya, dari perhitungan diatas diperoleh harga  $C = 0,6927$  dengan  $C_{maks} = 0,8660$ . Selanjutnya ketika harga koefisien kontingensi telah diketahui, maka koefisien kontingensi ( $C$  atau  $KK$ ) tersebut dikonsultasikan dengan tabel nilai interpretasi sebagai berikut :

**Tabel 4.11**  
**Interprestasi Nilai r atau Tingkat Pengaruh**

<b>NO</b>	<b>Besarnya Nilai r</b>	<b>Interprestasi</b>
1	0,000 - 0,200	Sangat Rendah
2	0,200 - 0,400	Rendah
3	0,400 - 0,600	Cukup
4	0,600 - 0,800	Kuat
5	0,800 - 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, diketahui bahwa nilai  $C_{maks}$  sebesar 0,8660 berada diantara nilai 0,800 – 1,000 sehingga diketahui bahwa ada pengaruh kuat antara variabel X terhadap variabel Y.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel X dalam menunjang keberhasilan variabel Y, maka akan diketahui dari hasil koefisien kontingensi dengan rumus mengkuadratkan hasil perhitungan atau koefisien korelasi ( $r$ ) yakni  $(0,8660)^2 \times 100\%$  sehingga diketahui hasilnya 86,60%.

Dengan demikian membuktikan bahwa ada pengaruh kemampuan pedagogik guru terhadap hasil belajar IPS siswa di SMP Mamba'ul Ulum dengan presentase 86,60%.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian, ada pengaruh kemampuan pedagogik guru terhadap hasil belajar IPS siswa di SMP Mamba'ul Ulum. Hal tersebut dapat dilihat dari pengujian hipotesis dengan membandingkan *harga chi kuadrat* ( $x^2$ ) yang diperoleh dari perhitungan pada lembar lampiran, yaitu sebesar 18,4524. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 20 responden, dengan *harga chi kuadrat* ( $x^2$ ) pada tabel, dimana *harga kuadrat* tabel untuk  $db = 9$ , pada taraf signifikan 5% = 16,9190.

Dengan demikian, *harga chi kuadrat* ( $x^2$ ) lebih besar daripada *harga chi kuadrta* ( $x^2$ ) tabel, pada signifikan 5% atau  $18,4524 > 16,9190$ . Kemudian

dilanjutkan dengan rumus koefisien kontingensi dimana hasil perhitungan yang didapat yaitu harga  $C = 0,6927$  dibandingkan dengan  $C_{maks} = 0,8660$ . Sehingga diketahui bahwa pengaruh variabel X (kemampuan pedagogik guru) terhadap variabel Y (hasil belajar IPS) tergolong sangat kuat. Hasil perhitungan koefisien kontingensi dengan mengkuadratkan hasil perhitungan atau koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 86,60%.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya.

Kompetensi pedagogik menjadi suatu urgensi dalam pendidikan yang harus dimiliki guru, memahami peserta didik merupakan kunci hubungan harmonis guru dan murid, dan juga adanya pembelajaran perlu adanya perancangan untuk belajar, dengan adanya belajar perlulah di evaluasi hasil belajar.

Dari situlah mengapa kompetensi pedagogik dari guru IPS atau guru umum terhadap hasil belajar karena dalam kemampuan pedagogik guru, dan wajib hukumnya bagi guru untuk memahami siswa atau pembelajarannya.

Berdasarkan hasil tes hasil belajar IPS dari 20 siswa yang dijadikan sampel penelitian, sebanyak 6 siswa yang memperoleh nilai tes dengan kriteria sangat baik (30%), sebanyak 3 siswa yang memperoleh nilai tes dengan kriteria baik (15%), sebanyak 4 siswa yang memperoleh nilai tes

dengan kriteria cukup (30%) sebanyak 7 siswa yang memperoleh nilai tes dengan kriteria kurang (35%). Dapat disimpulkan bahwa kemampuan pedagogik guru berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa di SMP Mamba'ul Ulum.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis tentang “Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru IPS terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Mamba’ul Ulum” dan data yang telah diperoleh melalui hasil tes dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru IPS terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Mamba’ul Ulum.

Dengan dibuktikan dari hasil analisis penelitian yang penulis lakukan memperoleh hasil dimana harga chi kuadrat ( $x^2$ ) hitung lebih besar dari chi kuadrat ( $x^2$ ) tabel yaitu  $18,4524 > 16,9190$ , maka dalam hal ini hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa ada pengaruh kemampuan pedagogik guru IPS terhadap kreativitas hasil belajar siswa di SMP Mamba’ul Ulum.

#### **B. Saran**

##### 1. Bagi Guru

Harapannya semua guru lebih meningkatkan kemudian mempertahankan kemampuan pedagogik yang dimiliki, agar hasil belajar siswa meningkat.

## 2. Bagi Siswa

Lebih memperhatikan penjelasan dari guru, agar lebih memahami materi yang di sampaikan dan hasil belajar meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aan Hasanah, Pengembangan Profesi Guru (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012).
- Abdul Hamid, "Guru Profesional," *Al Falah* XVII, no. 32 (2017).
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013).
- Eka Andriawati, Mashudi, And Bambang Budi Utomo, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma," *Program Studi Pendidikan Ekonomi Fkip Untan*, 2013.
- Hapnita Et Al., "Faktor Internal dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas Xi Teknik Gambar Bangunan Smk N 1 Padang Tahun 2016/2017."
- Hendri Purbo Waseso, "Kurikulum 2013 Dalam Prespektif Teori Pembelajaran Konstruktivis," *Vol 1, No. 1* (2018).
- Herman Zaini, "Karakteristik Kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp)," *2013jurnal Idaroh 1, No. 1* (2015).
- Isniatun Munawaroh, "Modul Belajar Mandiri Pembelajaran 2. Karakter Peserta Didik," *Calon Guru (PPPK) 1* (2021).
- Muh. Ilyas Ismail, "Kinerja Dan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran," *Lentera Pendidikan 13, no. 1* (2010).
- Muh. Ilyas Ismail, "Kinerja Dan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran," *Lentera Pendidikan 13, no. 1* (2010).
- Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).
- Nurdyansyah And Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013, 1st Ed.* (Surabaya: Nizamial Learning Center, 2016).
- Rhadimas Priazhanto, "PROFESI GURU DAN PERAN PROFESIONALISME GURU," *Seri Publikasi Pembelajaran 1, no. 2* (2020):.
- Sudjana, Nana, and Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011).
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Adminitrasi* (Bandung: CV Alfabeta, 2010).
- Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualilitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 14 ed. (Jakarta: PT. Rinneka Cipta, 2010).

- Sukardi, Metode Penelitian Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).
- Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," Misykat 3, No. 1 (2018).
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Pasal 4.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tentang Guru Dan Dosen,(Bandung: Citra Umbara, 2006).
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tentang Guru Dan Dosen,(Bandung: Citra Umbara, 2006).
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tentang Guru Dan Dosen,(Bandung: Citra Umbara, 2006),”.
- Wahyu Bagja Sulfemi, "Kemampuan Pedagogik Guru," Prosiding Seminar Nasional Stkip Muhammadiyah Bogor 1, No. 1 (2015).
- Widia Hapnita Et Al., "Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas Xi Teknik Gambar Bangunan Smk N 1 Padang Tahun 2016/2017," Cived Jurusan Teknik Sipil 5, No. 1 (2018).

# LAMPIRAN

### HASIL ANGKET PENELITIAN

No	Nama	Skor Item Butir Pertanyaan																			Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	Siswa_001	5	4	5	4	5	5	3	3	5	3	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4	84
2	Siswa_002	3	4	5	5	5	3	3	3	4	5	4	5	5	3	3	4	5	4	4	3	80
3	Siswa_003	5	4	4	3	5	5	4	3	4	3	5	3	3	5	5	3	5	3	3	3	78
4	Siswa_004	3	4	3	5	5	3	3	4	3	4	4	5	4	4	5	3	3	3	5	5	78
5	Siswa_005	4	3	3	5	3	3	4	5	3	3	4	3	4	3	5	5	4	4	5	4	77
6	Siswa_006	4	3	5	4	3	5	5	4	3	5	5	4	4	3	3	4	3	4	4	5	80
7	Siswa_007	4	3	4	5	5	5	4	5	3	3	3	3	5	3	5	5	3	5	5	4	82
8	Siswa_008	4	4	3	3	4	5	5	5	3	5	4	3	3	5	5	4	4	3	4	3	79
9	Siswa_009	3	5	5	5	3	5	5	3	5	3	4	4	4	3	5	3	5	3	4	3	80
10	Siswa_010	4	3	3	4	5	4	5	3	5	5	5	3	4	4	5	5	3	3	5	4	82
11	Siswa_011	4	4	3	3	4	4	4	5	5	3	3	4	3	4	4	4	5	4	5	4	80
12	Siswa_012	5	3	3	3	4	3	5	5	4	3	5	3	4	5	5	3	5	3	3	5	79
13	Siswa_013	3	3	3	3	5	4	3	3	5	3	3	5	4	4	5	4	3	4	5	5	77
14	Siswa_014	3	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	3	4	5	3	4	4	5	4	5	84
15	Siswa_015	4	5	3	4	3	5	3	3	5	3	5	5	3	5	4	3	5	5	4	4	81
16	Siswa_016	4	3	5	5	4	3	3	5	3	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	81
17	Siswa_017	4	3	4	3	5	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	70
18	Siswa_018	5	3	5	4	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	89
19	Siswa_019	5	3	3	4	5	3	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	86
20	Siswa_020	3	4	4	4	3	5	3	3	5	5	5	5	5	4	3	3	4	5	5	3	81

### Hasil Angket Kemampuan Pedagogik Guru

No	Responden	Nilai	Ket
1	ARP	66	Tidak baik
2	AFR	88	Baik
3	AF	72	Tidak baik
4	ATW	70	Tidak baik
5	AAB	65	Tidak baik
6	AN P	60	Tidak baik
7	DA	90	Baik
8	DN	84	Baik
9	DRP	76	Kurang baik
10	DR	86	Baik
11	DS	86	Baik
12	DR	78	Kurang baik
13	DA	66	Tidak baik
14	END	82	Baik
15	EF	85	Baik
16	FAN	78	Kurang baik
17	FAS	80	Kurang baik

<b>No</b>	<b>Responden</b>	<b>Nilai</b>	<b>Ket</b>
18	FU	78	Kurang baik
19	GRPS	86	Baik
20	GWPL	72	Tidak baik

**Hasil Angket Hasil Belajar IPS Siswa**



## SURAT KETERANGAN

Nomor : 425/YPMU/GS/III/2021

Berdasarkan Surat Penelitian Pendahuluan Dari Ketua Jurusan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan IAIN Metro No. B-0469/In.28./J/TL.01/02/2021 , Perihal Izin Pra-Survey Dengan Ini Ketua Yayasan Pondok Pesantren Lampung Tengah menerangkan bahwa:

Nama : DWI WAHYUNI  
NPM : 1701080007  
Jurusan : Tadris IPS

Dengan ini memberikan Izin untuk melaksanakan Penelitian untuk menyusun Skripsi yang berjudul : Pengaruh Kopetensi Pedagogik Pengurus Terhadap Konsep Diri Santri Di Pondok Pesantren MANBA'UL ULUM

Demikian Surat Keterangan Ini di buat, agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Gayau Sakti, 27 Maret 2021

Ketua Yayasan Manba'ul Ulum  
  
KH. NUR MUHAMMAD

I am Sorry !!!!!

Dipindai dengan CamScanner

## ANGKET KEMAMPUAN PEDAGOGIK GURU IPS

### A. Kisi-Kisi Angkat Tentang Kompetensi Pedagogik Guru IPS

No	Variabel Bebas	Indikator	No. Item
1.	Kompetensi Pedagogik Guru	1. Pemahaman Terhadap Peserta Didik	1,2,3,4,5
		2. Merancang dan Melaksanakan Pembelajaran	6,7,8,9,10
		3. Evaluasi Pembelajaran	11,12,13,14,15
		4. Pengembangan Peserta Didik	16,17,18,19,20

### B. Angket Tentang Kompetensi Pedagogik Guru

#### 1. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

#### 2. PETUNJUK PENGISIAN

- a. Isilah identitas diatas dengan lengkap dan benar!
- b. Jawaban tidak boleh lebih dari satu pilihan dengan memberikan tanda centang (✓) pada pertanyaan yang sesuai dengan kenyataan, dengan keterangan sebagai berikut!

Jawaban	Makna
<b>Sl</b>	<b>Selalu</b> = Perlakuan dalam daftar pertanyaan yang dilakukan secara terus menerus dan setiap hari/tiap saat.
<b>Sr</b>	<b>Sering</b> = Perlakuan dalam daftar pertanyaan yang terus menerus namun tidak tiap hari/hampir tiap hari.
<b>Kd</b>	<b>Kadang-kadang</b> = Perlakuan dalam daftar pertanyaan yang dilakukan hanya kalau lagi maunya saja.
<b>Jr</b>	<b>Jarang</b> = Perlakuan dalam daftar pertanyaan yang dilakukan hanya 1 atau 2 kali.
<b>Tp</b>	<b>Tidak Pernah</b> = perlakuan dalam daftar pertanyaan yang tidak pernah di lakukan

- c. Isilah angket ini sejujur-jujurnya sesuai dengan kenyataan sebenarnya yang Anda alami. Kejujuran Anda sangat membantu kepada kevalidan hasil penelitian ini.
- d. Jawaban Anda sangat dijaga kerahasiannya, penulisan nama Anda hanya untuk memudahkan peneliti dalam klasifikasi data saja.
- e. Periksa kembali jawaban Anda sebelum dikumpulkan!

### C. Angket Tentang Kompetensi Pedagogik Guru IPS

No	Indikator	Indikator Soal	Jawaban Responden				
			Sl	Sr	Kd	Jr	Tp
1	Pemahaman terhadap peserta didik	1. Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya.					
		2. Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.					
		3. Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya.					
		4. Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik.					
		5. Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan (tersisihkan, diolok-olok, minder, dsb).					
2	Merancang dan Melaksanakan Pembelajaran	6. Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum.					
		7. Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan.					
		8. Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran.					
		9. Guru memilih materi pembelajaran yang: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran,</li> <li>b. Tepat dan mutakhir,</li> <li>c. Sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan</li> </ul>					

No	Indikator	Indikator Soal	Jawaban Responden				
			Sl	Sr	Kd	Jr	Tp
		belajar peserta didik, d. Dapat dilaksanakan di kelas dan e. Sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik					
		10. Sebelum pembelajaran dimulai guru sudah menyiapkan media belajar yang sesuai dengan materi sehingga siswa mudah memahami materi yang dijelaskan oleh guru.					
3	Evaluasi Pembelajaran	11. Guru memberitahukan hasil belajar, sehingga siswa dapat mengetahui perkembangan belajar.					
		12. Guru memberikan evaluasi berupa penugasan pada setiap akhir pembelajaran.					
		13. Guru mengadakan remedial, apabila siswa memperoleh nilai yang sangat rendah.					
		14. Penilaian yang diberikan oleh guru sesuai dengan hasil yang dilakukan oleh siswa.					
		15. Guru melakukan evaluasi pembelajaran secara rutin.					
4	Pengembangan Peserta Didik	16. Guru menjelaskan materi secara baik dan terperinci sehingga saya mudah untuk memahaminya.					
		17. Setiap pelajaran berlangsung, guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa untuk materi yang belum di pahami.					
		18. Guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut.					
		19. Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik.					
		20. Guru membimbing siswa selama dalam proses pembelajaran.					
<b>Jumlah</b>			<b>20 Item Soal</b>				

## TES HASIL BELAJAR SISWA

### A. Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar IPS Siswa

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Indikator Soal	Capaian Kognitif	Nomor Soal
3.2 Menjelaskan perubahan keruangan dan interaksi antar ruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik	3.2.1 Memahami ASEAN, menyebutkan negara yang tergabung dalam ASEAN, memahami letak dan luas negara ASEAN, memahami kondisi iklim dan geologis negara ASEAN, Memahami flora dan fauna negara-negara ASEAN.	1. Menjelaskan pengertian ASEAN.	C2	1
		2. Menjelaskan letak dan luas negara ASEAN.	C2	2,3
		3. Menyebutkan negara-negara yang tergabung dalam ASEAN.	C1	4
		4. Mengklasifikasikan kondisi iklim dan geologis negara-negara ASEAN.	C3	5,6
		5. Menjelaskan rupa bumi, tata asir dan kondisi tanah negara-negara ASEAN	C2	7,8
		6. Meyebutkan flora dan fauna negara-negara ASEAN	C1	9,10

**Keterangan:**

**C1: Mengingat (Remembering)**

**C2: Memahami (Understanding)**

**C3: Menerapkan (Applying)**

**C4: Menganalisis (Analyzing)**

**C5: Evaluasi (Evaluating)**

**C6: Menciptakan (Creating)**

### B. Instrumen Soal Tes

#### 1. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : .....

Kelas : .....

Jenis Kelamin : .....

## 2. PETUNJUK PENGISIAN

- a. Isilah identitas diatas dengan lengkap dan benar!
- b. Isilah tes ini dengan jujur. Kejujuran Anda sangat membantu kepada kevalidan hasil penelitian ini.
- c. Jawaban Anda sangat dijaga kerahasiannya, penulisan nama Anda hanya untuk memudahkan peneliti dalam klasifikasi data saja.
- d. Periksa kembali jawaban Anda sebelum dikumpulkan!

## 3. Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar IPS Siswa

Rentang Skor	Keterangan	Penilaian
0	Tidak menjawab	$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$
1	Jawaban tidak tepat	
2	Jawaban kurang tepat	
3	Jawaban benar dan tepat	

## 4. Soal Tes Hasil Belajar IPS Siswa

Jawablah soal berikut dengan benar dan tepat !

1. Jelaskan pengertian ASEAN !
2. Jelaskan letak geografis Negara Singapura !
3. Jelaskan luas Negara Filipina !
4. Sebutkan negara-negara yang tergabung di dalam ASEAN !
5. Bagaimana kondisi iklim Negara Indonesia ?
6. Bagaimana kondisi geologis Negara Thailand ?
7. Jelaskan kondisi tanah Negara Kamboja !
8. Jelaskan kondisi tanah Negara Vietnam !
9. Sebutkan 2 *flora* khas Negara Indonesia !
10. Sebutkan 2 *fauna* khas Negara Thailand !

Metro, ..... 2022  
Peneliti

  
**Dwi Wahyuni**  
NPM.1701080007

Menyetujui,

Ketua Jurusan

  
**Tubagus Ali R.P.K., M.Pd**  
NIP.19880823 201503 1 007

Pembimbing

  
**Dr. Tusrivanto, M.Pd**  
NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-5786/In.28.1/J/TL.00/12/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Dr. Tusriyanto, M.Pd. (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DWI WAHYUNI**  
NPM : **1701080007**  
Semester : **11 (Sebelas)**  
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
Jurusan : **Tadris IPS**  
Judul : **PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU IPS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MTS MANBAUL ULUM**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Desember 2022  
Ketua Jurusan,



**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma**  
M.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-5804/In.28/D.1/TL.00/12/2022  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
KEPALA MTS MAMBAUL ULUM  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5803/In.28/D.1/TL.01/12/2022,  
tanggal 20 Desember 2022 atas nama saudara:

Nama : DWI WAHYUNI  
NPM : 1701080007  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS MAMBAUL ULUM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU IPS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MTS MAMBAUL ULUM".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 20 Desember 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-5803/In.28/D.1/TL.01/12/2022

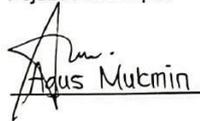
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DWI WAHYUNI**  
NPM : 1701080007  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS MAMBAUL ULUM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU IPS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MTS MAMBAUL ULUM".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
Agus Mukmin

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 20 Desember 2022

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) faksimili (0725) 47296, website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : ..... Jurusan : .....  
NPM : ..... Semester/TA : .....

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	12/22 12	Tusriyanto	Utang Nama Responde Garis Inisial - Font tabel = 10 - tampilkan lampiran	
	14/22 12	Tusriyanto	Acc Bab 4 & 5 saya mungkas	

Mengetahui  
Ketua Jurusan

NIP.

Dosen Pembimbing

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Dwi Wahyuni  
NPM : 1701080007

Jurusan : Tadris IPS  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Juli 2022 2/22 11	Tusriyanto	Pembai li p... 108 D	
	8/2022 12	Tusriyanto	Atc apd lanjutan	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Tadris IPS

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.  
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Dr. Tusriyanto, M.Pd.  
NIP. 19730810 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Haji Dewantara No. 100, Kota Baru, Metro, Lampung 34111  
Telp. (072) 4401100, Fax. (072) 41001, Email: kka@iaimetro.ac.id, iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Dwi Wahyuni  
NPM : 1701080007

Jurusan : Tadris IPS  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	14/2022 11	Tusriyanto	Acc Bab 123 Buku APD	
	17/2022 11	Tusriyanto	Buku KISI Angkasa KISI HIR siswa	
	20/2022 11	Tusriyanto	Keputusan harus dibaca & hal-hal yang harus diperhatikan dalam bab 2 Maujud Bab 3	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Tadris IPS

Dosen Pembimbing

**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.**  
NIP. 19880823 201503 1 007

**Dr. Tusriyanto, M.Pd.**  
NIP. 19730810 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Haji Dewantara No. 123, Kota Baru, Metro, Lampung 34111  
Telp. (072) 4401100, Fax. (072) 4709111, Email: kka@iainmetro.lampung.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Dwi Wahyuni  
NPM : 1701080007

Jurusan : Tadris IPS  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	14/2022 11	Tusriyanto	Acc Bab 123 Buku APD	
	17/2022 11	Tusriyanto	Buku KISI2 Angkasa KISI2 HR siswa	
	20/2022 11	Tusriyanto	Keputusan harus dilenca & halion Amal kes + pen baw & sub 2 Maupe sub 3	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Tadris IPS

Dosen Pembimbing

**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.**  
NIP. 19880823 201503 1 007

**Dr. Tusriyanto, M.Pd.**  
NIP. 19730810 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan: Jalan Doyantama Kampus 15 A Jombangnya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41296 Faksimil (0725) 41296 Website: www.tarbiyahmetro.iaimetro.ac.id e-mail: tarbiyah@iaimetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Dwi Wahyuni  
NPM : 1701080007

Jurusan : Tadris IPS  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
			Perbaiki tulisan sesuai pedoman Skripsi, tugas dan & kompilasi Userkator lihat kembali Analisis Gatrya	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Tadris IPS

**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.**  
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

**Dr. Tusriyanto, M.Pd.**  
NIP. 19730810 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Si Haji Dewantara Kampus 15 A Iliriumaya Metro Lampung 35122

Telpon : (071) 42501290 Website : www.tarbiyah.metrounza.ac.id Email : tarbiyah@metrounza.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Dwi Wahyuni  
NPM : 1701080007

Jurusan : Tadris IPS  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	20/22 u		Atc Mab 123 Rup Atemmond	
	22/22 h		1 beuti Bone 123	
	25/22 u		Perbudi Pruh Wahyuni h pus	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Tadris IPS

**Tubagus Ali Kholman Puja Kesuma, M.Pd.**  
NIP. 19880823 201303 1 007

Dosen Pembimbing

**Dr. Tusriyanto, M.Pd.**  
NIP. 19730810 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telephone: (0725) 41537, Faksimili: (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroia.ac.id, e-mail: tarbiyah.iair@metroia.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Dwi Wahyuni  
NPM : 1701080007

Jurusan : Tadris IPS  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	28/21 9		Perbaiki judul tambahkan teori ds konsep dari	
	18/2021 10		perbaiki judul kaji kata-kata yang sudah sesuai ds kemampuan pedagogis	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Tadris IPS

**Tubagus Achmad Puja Kesuma, M.Pd.**  
NIP. 19880823 201 503 1 007

Dosen Pembimbing

**Dr. Tusrivanto, M.Pd.**  
NIP. 19730810 200604 1 001



المعهد الإسلامي للتنمية والعلوم

**PONDOK PESANTREN MANBA'UL ULUM  
GAYAU SAKTI KEC. SEPUTIH AGUNG KAB. LAMPUNG TENGAH**

*Sekretariat : Jl. Pesantren No 04, Dsn V Gayau Sakti, Akte Notaris Sri Mulyana H, MH. No. 17 Tanggal 18 Februari 2016 Kode Pos 34165*

Gayau sakti, 27 desember 2022

Nomor : 023/YP-MU/BP.I/GS/XII/2022

Lampiran : -

Kepada Yth :

Perihal : pemberian izin RESEARCH

Bapak/ibu Kepala Jurusan Tadris IPS

IAIN Metro

Dengan hormat,

Di Tempat

Menanggapi Surat Nomor : B-5803/In.28/D.1/TL.01/12/2022 tanggal 20 desember 2022 Tentang Izin Melaksanakan Research Dalam Rangka Penyelesaian Tugas Skripsi.

Dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa saudara :

Nama : DWI WAHYUNI

NPM : 1701080007

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Tadris IPS

Judul skripsi : " Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Manba'ul Ulum " ( Desa Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah).

Dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa saudara untuk melakukan Research/Penelitian di SMP manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah selama berjalannya kegiatan.

Demikian surat ini kami sampaikan agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala sekolah SMP Manba'ul Ulum

**KHOFIT NAWAWI**



**IAIN**  
M E T R O

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1597/In.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Dwi Wahyuni  
NPM : 1701080007  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1701080007

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

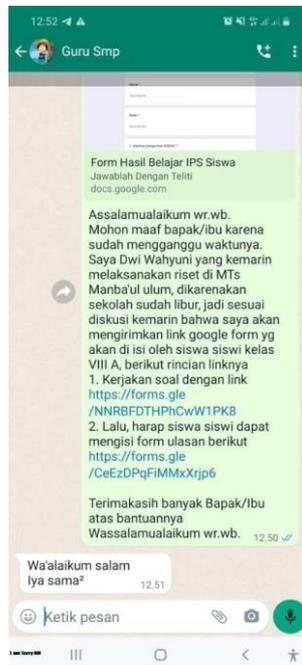
Metro, 09 Desember 2022  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002

## FOTO-FOTO DOKUMENTASI



Dokumentasi Foto Research Di Madrasah



Dokumentasi Screenshot Bukti Penyerahan Link Angket

**YAYASAN PENDIDIKAN  
"MANBA'UL ULUM"  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)  
GAYUSAKTI SEPULUH AGUNG LAMPUNG TENGAH**

Ariat : Jl. Pesantren No. 04 Abte Notaris : Hi. Sri Mulyono Herlambang, SH. No. 17 Tanggal 18 Februari 2016

### DATA GURU

NAMA	TEL	NUPK	JABATAN	PENDIDIKAN TERIMA				TMT	STATUS KEPERAWAN	ALAMAT	
				NAMA	TH LULUS	TKJ (JARAN)	PRODI				
K. ENOFIT NAWAWI, S.Mg	Gayus Sakti, 28 April 1986	-	KEPALA SEKOLAH	ETI AGUS SALIM	2012	S.1	Konvensional	18 Juli 2008	GTY/PTY	Induk	Gayus Sakti Kec. Sepuluh Agung
K. FUSTIANA	Bumi Kemenu, 29 Agustus 1988	733278466300109	BINDAHAKA	DTA LAMPUNG	2012	S.1	PGSD	14 Juli 2008	GTY	Non Induk	Simpang Agung Kec. Sepuluh Agung
ISMAHARUN RIDWAN, S.Pd	Gayus Sakti, 30 Maret 1988	-	Ka. TU	DANI HARAH METRO	2016	S.1	PAI	14 Juli 2008	GTY/PTY	Induk	Gayus Sakti Kec. Sepuluh Agung
ISMETI, S.Pd	Sukamahan, 30 November 1988	-	-	STAI MAARIF METRO	2012	S.1	Matematika	14 Juli 2008	GTY/PTY	Induk	Simpang Agung Kec. Sepuluh Agung
W. HANA KANTI, S.Pd	Bumi Kemenu, 07 Januari 1988	343978466720002	-	WAKA KURKULUM	2012	S.1	Matematika	14 Juli 2011	GTY/PTY	Induk	Bumi Kemenu Kec. Sepuluh Agung
SARI, S. Pd	Metro, 17 Mei 1979	384274864920002	-	UM B. LAMPUNG	1994	S.1	IPA	15 Juli 2013	PNS	Non Induk	Bandar Jaya Barat Kec. Terbanggi Besar
IBSIN, S.Pd	Lampung Tengah, 21 Desember 1967	355874384730002	-	UM METRO	1992	S.1	IPS	14 Juli 2014	PNS	Non Induk	Pontowan Kec. Terbanggi Besar
RODI, S.Pd	Rajar Aul, 15 Juni 1990	-	-	UMBA JAWA TIDUR	2012	S.1	Biologi	14 Juli 2014	GTY	Non Induk	Bajar Aul Kec. Terbanggi Besar
NING WINDIASTI, S.Pd	Panuwati, 03 Juli 1991	-	-	UM METRO	2013	S.1	IPA	01 Februari 2014	GTY/PTY	Induk	Pontowan Kec. Terbanggi Besar
O. S. Pd	Simpang Agung, 13 Maret 1990	-	-	STO METRO	2013	S.1	Diak Raga	14 Juli 2014	GTY	Non Induk	Simpang Agung Kec. Sepuluh Agung
LDI	Endang Rado, 24 April 1993	-	-	UM B. LAMPUNG	2015	S.1	PKn	23 Juli 2015	GTY/PTY	Induk	Endang Raju Kec. Sepuluh Agung
LPI	Harapan Rejo, 24 Juni 1977	495875555630002	-	UM METRO	1999	S.1	IPS	27 Juli 2015	PNS	Non Induk	Harapan Rejo Kec. Sepuluh Agung
VATI, S.Pd	Gayus Sakti, 03 Mei 1989	285576786922001	WAKA KEDUKWAAN	UM MAARIF METRO	2012	S.1	Matematika	01 Agustus 2015	GTY/PTY	Non Induk	Gayus Sakti Kec. Sepuluh Agung
V. S. Pd	Siringang, 02 April 1995	478474364420002	-	STAF	2008	S.1	B. Indonesia	01 Januari 2015	PNS	Non Induk	Panuwati Tanggal Kec. Daye Puncutan
WALIHAN, S.Pd	Gayus Sakti, 28 April 1994	-	-	STAF METRO	2015	S.1	B. Inggris	05 Januari 2015	GTY	Induk	Gayus Sakti Kec. Sepuluh Agung
WALIHAN, S.Pd	Muji Rahayu, 18 Desember 1984	355078286421003	-	UM B. LAMPUNG	2008	S.1	IPA	13 Juli 2016	GTY	Induk	Muhammad Kec. Sepuluh Agung
W. S. Pd	Bandar Sakti, 14 Februari 1997	-	STAF TU	STAI IB K. BUMI	-	S.1	PKn	05 Januari 2016	PTK	Induk	Bandar Jaya Barat Kec. Terbanggi Besar
W. S. Pd	Endang Rojo, 23 September 1996	-	PERUSAHA SEKOLAH	MANBA'UL ULUM	2013	SMA	IPS	08 Agustus 2016	PTK	W. S. Pd	Man'agan Kec. Abang Selatan



**Dokumentasi Foto Dewan Guru**

## HASIL TURNITIN SKRIPSI

# PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU IPS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MTS MANBA'UL ULUM

by Dwi Wahyuni Npm. 1701080007



**Submission date:** 14-Dec-2022 03:22PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1980972895

**File name:** revisii\_skripsii.docx (328.33K)

**Word count:** 10469

**Character count:** 63302

# PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU IPS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MTS MANBA'UL ULUM

## ORIGINALITY REPORT

**23%**  
SIMILARITY INDEX

**23%**  
INTERNET SOURCES

**6%**  
PUBLICATIONS

**7%**  
STUDENT PAPERS



## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.metrouniv.ac.id">repository.metrouniv.ac.id</a> Internet Source	7%
2	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	3%
3	<a href="https://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="https://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="https://jurnal.untan.ac.id">jurnal.untan.ac.id</a> Internet Source	2%
6	<a href="https://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%
7	<a href="https://manbaululumgs.blogspot.com">manbaululumgs.blogspot.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="https://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="https://www.guru-baik.com">www.guru-baik.com</a> Internet Source	1%

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Dwi Wahyuni dilahirkan di Simpang Agung 5 Januari 1998, anak kedua dari pasangan Bapak Tarikun dan Ibu Suyati.

Pendidikan penulis dimulai dari Pendidikan dasar yang penulis tempuh di SD Negeri 3 Bumi Pratama Mandira dan selesai pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Manbaul Ulum dan selesai pada tahun

2014, sedangkan pendidikan menengah atas pada SMAIT Baitul Muslim dan selesai pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Aktif sebagai Anggota HMJ Tadris IPS.